

**PT BANK DBS INDONESIA**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011/  
*31 DECEMBER 2012 AND 2011***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
DAN 2011 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG  
BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
PT BANK DBS INDONESIA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER  
2012 AND 2011 AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
PT BANK DBS INDONESIA**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Teo Tzai Win Melvin  
Alamat kantor : Plaza Permata lantai 12  
Jl. MH. Thamrin Kav. 57,  
Jakarta 10350  
Alamat rumah : Shangri-La Residence, Unit 25A,  
Kota BNI, Jalan Jenderal  
Sudirman Kav 1, Jakarta 10220  
Nomor telepon : 021-30402001  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Jeny Gono  
Alamat kantor : Plaza Permata lantai 12  
Jl. MH. Thamrin Kav. 57,  
Jakarta 10350  
Alamat rumah : Puri Kencana Blok K 10/23,  
Kembangan Selatan, Jakarta  
Barat  
Nomor telepon : 021-30422010  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank DBS Indonesia ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Teo Tzai Win Melvin  
Office address : Plaza Permata 12<sup>th</sup> floor  
Jl. MH. Thamrin Kav. 57,  
Jakarta 10350  
Residential address : Shangri-La Residence, Unit  
25A, Kota BNI, Jalan Jenderal  
Sudirman Kav 1, Jakarta 10220  
Telephone : 021-30402001  
Title : President Director
2. Name : Jeny Gono  
Office address : Plaza Permata 12<sup>th</sup> floor  
Jl. MH. Thamrin Kav. 57,  
Jakarta 10350  
Residential address : Puri Kencana Blok K 10/23,  
Kembangan Selatan, Jakarta  
Barat  
Telephone : 021-30422010  
Title : Director


declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank DBS Indonesia (the "Bank");
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Bank's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or material fact;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Februari/February 2013

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

  
**Teo Tzai Win Melvin**  
Presiden Direktur/  
President Director

  
**Jeny Gono**  
Direktur/  
Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT BANK DBS INDONESIA**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Bank DBS Indonesia ("Bank") pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We have audited the accompanying statements of financial position of PT Bank DBS Indonesia (the "Bank") as at 31 December 2012 and 2011, and the related statements of income, statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank DBS Indonesia as at 31 December 2012 and 2011, and the results of its operations and its cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011, in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan**

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan, efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Bank mengadopsi beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi, yang diterapkan secara prospektif.

*As explained in Note 2b to the financial statements, effective from 1 January 2012, the Bank adopted various new and revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), which are applied prospectively.*

JAKARTA  
28 Februari/February 2013

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'M. Jusuf Wibisona', is written over a faint, larger version of the same signature.

**Drs. M. Jusuf Wibisona, M.Ec., CPA**

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik /License of Public Accountant No. AP. 0222

**NOTICE TO READERS**

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for used by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.*

PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	153,268	2c,2f,4	256,560	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,066,984	2c,2g,5	2,372,328	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	463,339		337,502	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	2c,2g,6, 29b	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>463,339</u>		<u>337,502</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,200,493		159,980	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	2c,2h,7	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1,200,493</u>		<u>159,980</u>	
Efek-efek	2,364,593		1,465,545	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,079)	2c,2i,8, 29b	(1,896)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>2,362,514</u>		<u>1,463,649</u>	
Obligasi Pemerintah	2,739,500	2c,2i,9	1,878,557	Government Bonds
Tagihan derivatif	368,528		171,061	Derivative receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	2c,2j,10, 29b	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>368,528</u>		<u>171,061</u>	
Tagihan akseptasi	3,273,860		3,115,786	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,786)	2c,2k,11	(14,636)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>3,262,074</u>		<u>3,101,150</u>	
Pinjaman yang diberikan	28,118,756		22,083,972	Loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(430,660)	2c,2l,12, 29b	(428,294)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>27,688,096</u>		<u>21,655,678</u>	
Aset tetap	445,165		439,241	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(400,593)	2n,13	(348,299)	Less: Accumulated depreciation
	<u>44,572</u>		<u>90,942</u>	
Aset lain-lain	324,618		991,087	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(18,397)	2c,2o,2p, 14,29b	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>306,221</u>		<u>991,087</u>	
Aset pajak tangguhan	<u>33,070</u>	2q,15c	<u>3,806</u>	Deferred tax assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>41,688,659</u></u>		<u><u>32,482,300</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements.

PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	29,174,877	2c,2r, 16,29c	21,827,097	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	3,223,400	2c,2r, 17,29c	2,843,735	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	114,645	2c,2j, 10,29c	92,086	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	3,197,064	2c,2k, 18,29c	2,832,033	<i>Acceptance payables</i>
Pinjaman yang diterima	963,750	2c,2s 19,29c	-	<i>Borrowing</i>
Utang pajak kini	108,175	2q,15a 2c,2o,	8,606	<i>Current tax payable</i>
Liabilitas lain-lain	<u>528,398</u>	20,29c	<u>1,101,877</u>	<i>Other liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>37,310,309</u>		<u>28,705,434</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 60.000 saham nilai nominal Rp 50.000.000 (Rupiah penuh) per saham				<i>Authorised - 60,000 shares of par value Rp 50,000,000 (full Rupiah amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 44.500 saham	2,225,000	22	2,225,000	<i>Issued and fully paid 44,500 shares</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	10,808		20,751	<i>Unrealised gain on Available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net after tax</i>
Saldo laba	<u>2,142,542</u>		<u>1,531,115</u>	<i>Retained earnings</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>4,378,350</u>		<u>3,776,866</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>41,688,659</u>		<u>32,482,300</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

PT BANK DBS INDONESIA

**LAPORAN LABA RUGI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011</u>	
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA</b>				<b>INTEREST INCOME/(EXPENSE)</b>
Pendapatan bunga	2,460,620	2u,23,29d	1,936,389	<i>Interest income</i>
Beban bunga	<u>(1,122,133)</u>	2u,24,29d	<u>(928,998)</u>	<i>Interest expense</i>
<b>PENDAPATAN BUNGA BERSIH</b>	<u>1,338,487</u>		<u>1,007,391</u>	<b>NET INTEREST INCOME</b>
Pendapatan operasional lainnya:				<i>Other operating income:</i>
Provisi dan komisi	185,651	2v,29d	177,641	<i>Fee and commission</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing dan bunga dari transaksi derivatif	168,585	2d	153,023	<i>Gains from foreign exchange and interest on derivative transactions</i>
Keuntungan dari investasi efek-efek dan Obligasi Pemerintah	<u>144,215</u>		<u>174,900</u>	<i>Gain on investment in marketable securities and Government Bonds</i>
	<u>498,451</u>		<u>505,564</u>	
Beban operasional lainnya:				<i>Other operating expenses:</i>
Gaji dan tunjangan Umum dan administrasi	(465,280)	2t,26,29d	(404,079)	<i>Salaries and allowance General and administrative</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-aset keuangan	(426,103)	25,29d	(453,305)	<i>Allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets</i>
	<u>(114,344)</u>	2c	<u>(137,855)</u>	
	<u>(1,005,727)</u>		<u>(995,239)</u>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH</b>	831,211		517,716	<b>NET OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL</b>				<b>NON OPERATING INCOME</b>
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap	(168)		3,064	<i>(Loss)/gain on disposal of fixed assets</i>
Lain-lain	<u>12</u>		<u>(735)</u>	<i>Others</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	831,055		520,045	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>(212,994)</u>	2q,15b	<u>(136,089)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<u>618,061</u>		<u>383,956</u>	<b>NET INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011</u>	
<b>LABA BERSIH</b>	618,061		383,956	<b>NET INCOME</b>
<b>(BEBAN)/PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSE)/INCOME:</b>
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	(6,269)		7,691	<i>Unrealised (loss)/gain on available for sale marketable securities and Government Bonds</i>
Kerugian aktuarial diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya	(8,845)	2b(i),2t,21	-	<i>Actuarial loss recognised in other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait dengan (beban)/pendapatan komprehensif lainnya	<u>(1,463)</u>		<u>3,317</u>	<i>Income tax related to other comprehensive (expense)/income</i>
<b>(Beban)/pendapatan komprehensif lain, setelah pajak</b>	<u>(16,577)</u>		<u>11,008</u>	<b>Other comprehensive (expense)/income, net after tax</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF</b>	<u><b>601,484</b></u>		<u><b>394,964</b></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak  
terpisahakan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements.*



PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak/Unrealised gain/(loss) on available-for-sale securities and Government Bonds, net after tax	Saldo laba/ Retained earning	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	22	2,225,000	9,743	1,147,159	3,381,902	Balance at 31 December 2010
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak		-	11,008	-	11,008	Unrealised loss on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net after tax
Laba bersih tahun berjalan		-	-	383,956	383,956	Net income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	22	2,225,000	20,751	1,531,115	3,776,866	Balance at 31 December 2011
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak		-	(9,943)	-	(9,943)	Unrealised loss on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net after tax
Kerugian aktuarial diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya, bersih setelah pajak		-	-	(6,634)	(6,634)	Actuarial loss recognised in other comprehensive income, net after tax
Laba bersih tahun berjalan		-	-	618,061	618,061	Net income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	22	2,225,000	10,808	2,142,542	4,378,350	Balance at 31 December 2012

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements.

PT BANK DBS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba sebelum pajak penghasilan	831,055		520,045	<i>Income before tax</i>
Ditambah unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:				<i>Add items not affecting operating cash flow:</i>
Penyusutan aset tetap	54,871	13	94,388	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	26,222		56,950	<i>Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets</i>
Beban imbalan kerja karyawan	16,090	21c	20,421	<i>Employee benefits expense</i>
Cadangan valuasi	9,721		328	<i>Valuation reserve</i>
Rugi/(laba) atas penjualan aset tetap	168		(3,064)	<i>Loss/(gain) on disposal of fixed assets</i>
Kerugian efek-efek yang belum realisasi	(2,439)		(6,480)	<i>Unrealised loss from marketable securities</i>
Pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>(8,126)</u>	23	<u>(11,715)</u>	<i>Interest income arising from unwinding of time value</i>
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi	927,562		670,873	<i>Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Aset lain-lain	666,469		(503,364)	<i>Other assets</i>
Obligasi Pemerintah – diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(135,825)		(225,354)	<i>Government Bonds – fair value through profit or loss</i>
Tagihan akseptasi	(158,074)		(1,340,852)	<i>Acceptance receivables</i>
Tagihan derivatif	(197,467)		(79,518)	<i>Derivative receivables</i>
Efek-efek – diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(666,351)		885,202	<i>Marketable securities – fair value through profit or loss</i>
Pinjaman yang diberikan	(6,034,784)		(3,150,335)	<i>Loans</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Simpanan nasabah	7,347,780		2,053,201	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	379,665		20,289	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi	365,031		1,074,878	<i>Acceptance payables</i>
Liabilitas derivatif	22,559		26,436	<i>Derivative payables</i>
Pembayaran manfaat kerja	(2,701)	21c	(4,131)	<i>Payment of benefits</i>
Liabilitas lain-lain	(605,434)		709,863	<i>Other liabilities</i>
Penerimaan tagihan kelebihan pembayaran pajak	-		40,569	<i>Proceeds from claim for tax refunds</i>
Pembayaran pajak penghasilan tahun berjalan	<u>(144,152)</u>		<u>(139,788)</u>	<i>Current income tax payment</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>1,764,278</u>		<u>37,969</u>	<b><i>Net cash received from operating activities</i></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

PT BANK DBS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	1,023		3,972	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(9,692)	13	(12,245)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Investasi efek-efek yang tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang – bersih	(132,428)		(624,215)	<i>Investment in marketable securities available-for-sale and loans and receivables – net</i>
Investasi Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual – bersih	<u>(731,672)</u>		<u>451,991</u>	<i>Investment in Government Bonds available-for-sale – net</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(872,769)</u>		<u>(180,497)</u>	<b>Net cash used for investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	<u>963,750</u>		-	<i>Proceeds from borrowing</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<u>963,750</u>		-	<b>Net cash received from financing activities</b>
<b>PENINGKATAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	1,855,259		(142,528)	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH AND EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>3,128,362</u>		<u>3,270,890</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>4,983,621</u>		<u>3,128,362</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents at the end of the year consist of:</b>
Kas	153,268	4	256,560	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	3,066,984	5	2,372,328	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	463,339	6	337,502	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,200,493	7	159,980	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Surat Perbendaharaan Negara (SPN)	<u>99,537</u>		<u>1,992</u>	<i>Treasury Bills (SPN)</i>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<u>4,983,621</u>	2c,2f	<u>3,128,362</u>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

## PT BANK DBS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 1. INFORMASI UMUM

PT Bank DBS Indonesia ("Bank") didirikan pada tanggal 30 Juni 1989 dengan nama PT Bank Mitsubishi Buana, sebuah Bank *joint venture* antara Mitsubishi Bank Ltd. dan PT Bank Buana Indonesia, berdasarkan Akta Notaris Anthony Djoenardi, S.H. No. 115. Akta Pendirian dan Anggaran Dasar Bank disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6175.HT.01.01.Th.89, tanggal 12 Juli 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 8 Agustus 1989, Tambahan No. 1605.

Pada tahun 1997, DBS Bank Ltd. mengambil alih saham Mitsubishi Bank Ltd. pada PT Bank Mitsubishi Buana dan namanya berubah menjadi PT Bank DBS Buana. Pada tahun 2000, Bank berganti nama menjadi PT Bank DBS Indonesia.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2008 yang dituangkan dalam Akta yang dibuat dihadapan Indri Damayanti Siregar S.H. No. 118 tanggal 15 Juli 2008, telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari semula sebesar Rp 1.300.000 menjadi sebesar Rp 2.225.000 dengan mengeluarkan sisa saham dalam portofolio sebanyak 18.500 saham dengan nilai nominal Rp 50, dengan perincian sebanyak 18.315 saham diambil bagian dan disetor oleh DBS Bank Ltd. Singapore dan sebanyak 185 saham diambil bagian dan disetor oleh PT Bank Central Asia Tbk. Keputusan Pemegang Saham ini dinyatakan kembali dengan Akta Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No. 22 tanggal 2 September 2008 yang mengubah seluruh Anggaran Dasar Bank sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-68225.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 23 September 2008 yang selanjutnya diumumkan dan dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 20 Maret 2009, Tambahan No. 7989. Peningkatan modal tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh ke dalam rekening Bank oleh para pemegang saham.

#### 1. GENERAL INFORMATION

*PT Bank DBS Indonesia (the "Bank") was established on 30 June 1989 under the name of PT Bank Mitsubishi Buana, a joint venture Bank between Mitsubishi Bank Ltd. and PT Bank Buana Indonesia, based on the Deed of Establishment as stated in Notarial Deed No. 115 of Anthony Djoenardi, S.H. The Bank's Deed of Establishment and Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-6175.HT.01.01.Th.89 dated 12 July 1989 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 66 dated 8 August 1989, Supplement No. 1605.*

*In 1997, DBS Bank Ltd. acquired the stake of Mitsubishi Bank Ltd. at PT Bank Mitsubishi Buana and the name changed to PT Bank DBS Buana. In 2000, the Bank changed the name to PT Bank DBS Indonesia.*

*Based on the Resolutions of Shareholders dated 26 June 2008 as stated in Notarial Deed of Indri Damayanti Siregar, S.H., No. 118 dated 15 July 2008, the Shareholders approved the increase in issued and paid-up capital from Rp 1,300,000 to Rp 2,225,000 by issuing the remaining 18,500 shares in the Bank's portfolio, each with a par value of Rp 50, where 18,315 shares were subscribed and paid up by DBS Bank Ltd. Singapore and 185 shares were subscribed and paid up by PT Bank Central Asia Tbk. These Shareholders Resolutions were re-stated in Notarial Deed of Eliwaty Tjitra, S.H., No. 22 dated 2 September 2008 that amended the whole Bank's Articles of Association in accordance with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 and had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. AHU-68225.AH.01.02.Tahun.2008, dated 23 September 2008 and further announced and contained in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated 20 March 2009, Supplement No. 7989. The increase of capital has been subscribed and fully paid up to the Bank's account by the shareholders of the Bank.*

## PT BANK DBS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Bank merupakan anak perusahaan dari DBS Bank Ltd. Singapore. Bank telah memperoleh izin operasinya sebagai bank umum dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 959/KMK.013/1989 tanggal 28 Agustus 1989, beserta izin-izin yang dikeluarkan selanjutnya terkait dengan perubahan nama Bank yang disebutkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-335/KM.17/1997 tanggal 12 Juni 1997 dan Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 2/12/Kep.DGS/2000 tanggal 4 Agustus 2000. Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, Bank menyediakan jasa layanan perbankan lengkap.

Kantor pusat Bank berlokasi di Gedung Permata Plaza, Lantai dasar, 8, 9 dan 12, Jl. MH Thamrin Kav. 57, Jakarta, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2012, Bank memiliki 38 kantor cabang (2011: 40 kantor cabang) (tidak diaudit).

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

#### 1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Bank is a subsidiary of DBS Bank Ltd. Singapore. The Bank obtained its operating licence as commercial banking from the Minister of Finance in its Decision Letter No. 959/KMK.013/1989 dated 28 August 1989 and licences that were subsequently issued pertaining to the change of name of the Bank as stated in the Ministry of Finance Decree No. Kep-335/KM.17/1997 dated 12 June 1997 and Decree of Deputy Governor Senior of Bank Indonesia No. 2/12/Kep.DGS/2000 dated 4 August 2000. Based on the Bank's Articles of Association, the Bank provides a full range of banking services.

The Bank's head office is located at Plaza Permata Building, Ground Floor, 8<sup>th</sup>, 9<sup>th</sup> and 12<sup>th</sup> Floors, Jl. MH Thamrin Kav. 57, Jakarta, Indonesia. As at 31 December 2012, the Bank has 38 branches (2011: 40 branches) (unaudited).

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank as at 31 December 2012 and 2011 are as follows:

2012

#### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Tan Kok Kiang Bernard Richard  
Lim Chu Chong  
Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat  
Prof. Dr. Subroto

#### Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

#### Direksi

Presiden Direktur  
Direktur Kepatuhan  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Teo Tzai Win Melvin \*)  
Mahdan Ibrahim  
Adrianus Dani Prabawa  
Satia Indrarini  
Birman Prabowo  
Jeny Gono

#### Board of Directors

President Director  
Compliance Director  
Director  
Director  
Director  
Director

\*) ditunjuk menjadi Presiden Direktur efektif sejak 12 Oktober 2012 setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia pada 15 Agustus 2012

\*) Appointed as President Director effective on 12 October 2012 after received Bank Indonesia's approval on 15 August 2012

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

2011

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Tan Kok Kiang Bernard Richard  
Lim Chu Chong  
Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat  
Prof. Dr. Subroto

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur Kepatuhan  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

-  
Mahdan Ibrahim  
Adrianus Dani Prabawa  
Satia Indrarini  
Birman Prabowo  
Jeny Gono

**Board of Directors**

President Director  
Compliance Director  
Director  
Director  
Director

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah karyawan Bank adalah 1.169 orang (2011: 1.142 orang) (tidak diaudit).

As of 31 December 2012, the Bank had 1,169 employees (2011: 1,142 employees) (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan Bank ini diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Februari 2013.

These financial statements were authorised to be issued by the Board of Directors on 28 February 2013.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements are set out below.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

a. Basis of preparation of financial statements

Laporan keuangan pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008.

The financial statements as at and for the years ended 31 December 2012 and 2011 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Accounting Guidelines for Indonesian Banking Industry ("PAPI") 2008.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale, financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss. The financial statements are prepared based on accrual basis, except for the statements of cash flows.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali jika dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements (continued)**

*Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

*The statements of cash flows are prepared based on the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2011, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Bank's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards**

*On 1 January 2012, the Bank adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

*The adoption of the following new or revised standards and interpretations, which are relevant and have an impact to the financial statements are as follows:*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

b.i. PSAK 24 (Revisi 2010): "Imbalan Kerja"

Beberapa revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Bank adalah sebagai berikut:

- Pengakuan keuntungan/(kerugian) aktuarial

Standar yang direvisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan/(kerugian) aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya.

Seperti yang diperkenankan oleh standar, Bank memilih untuk mengubah kebijakan akuntansinya dengan mengakui segera seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui pendapatan/beban komprehensif lainnya. Oleh karena itu, Bank telah mengakui secara prospektif seluruh kerugian aktuarial sebesar Rp 8.845 melalui pendapatan komprehensif lainnya, sesuai dengan ketentuan transisi atas standar tersebut.

- Pengungkapan

Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain:

- Persentase atau jumlah setiap kategori utama yang membentuk nilai wajar dari aset program;
- Deskripsi naratif mengenai dasar yang digunakan untuk menentukan ekspektasi tingkat imbal hasil aset program keseluruhan;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)

b.i. SFAS 24 (Revised 2010): "Employee Benefits"

Several notable revisions which are relevant to the Bank are as follows:

- Recognition of actuarial gains/(losses)

The revised standards introduces a new alternative method to recognise actuarial gains/(losses), that is to recognise all actuarial gains/(losses) in full through other comprehensive income.

As allowed by the standard, the Bank has elected to change its accounting policy to recognize immediately all actuarial gains or losses through other comprehensive income/expense. As such, the Bank has recognised prospectively the full amount of actuarial losses of Rp 8,845 in other comprehensive income, in accordance with the transitional rules in the standards.

- Disclosures

The revised standard introduces a number of disclosure requirements including disclosure of:

- The percentage or amount of each major category of investment making up total plan assets;
- A narrative description of the basis used to determine the overall expected rate of return on assets;



PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

**b.i. PSAK 24 (Revisi 2010): "Imbalan Kerja" (lanjutan)**

• Pengungkapan (lanjutan)

- Jumlah atas nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk periode tahun berjalan dan periode tahun sebelumnya; dan
- Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan periode empat periode tahunan sebelumnya.

Bank telah memilih untuk mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Bank telah memberikan pengungkapan tambahan pada Catatan 21.

**b.ii. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"**

Standar yang baru menggabungkan dan memperluas sejumlah persyaratan pengungkapan yang telah ada sebelumnya dan menambahkan beberapa pengungkapan baru.

Prinsip utama dari standar ini adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai yang membuat pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan instrumen keuangan yang signifikan milik perusahaan. PSAK 60 berisi pengungkapan-pengungkapan baru atas risiko-risiko dan manajemen risiko dan mensyaratkan entitas pelaporan untuk melaporkan sensitivitas instrumennya terhadap pergerakan risiko-risiko tersebut. Beberapa peraturan baru yang penting antara lain:

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)**

**b.i. SFAS 24 (Revised 2010): "Employee Benefits" (continued)**

• Disclosures (continued)

- The amounts for the current annual period and the previous annual period of present value of the defined benefit obligation and fair value of the plan assets; and
- The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets.

The Bank has elected to recognise actuarial gains/(losses) in full through other comprehensive income. The Bank has added additional disclosure in Note 21.

**b.ii. SFAS 60, "Financial Instrument: Disclosures"**

The new standard consolidates and expands a number of existing disclosure requirements and adds some new disclosures.

The overriding principle of this standard is to disclose sufficient information to enable users of financial statements to evaluate the significance of financial instruments for an entity's financial performance and position. SFAS 60 contains new disclosures on risks and risk management and requires reporting entities to report the sensitivity of their financial instruments to movements in risk. Some of the notable new requirements are:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

**b.ii. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" (lanjutan)**

- Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;
- Penambahan pengungkapan untuk item-item yang mempengaruhi jumlah laba komprehensif, dimana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan; dan
- Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelas aset dan kewajiban keuangan, serta pengungkapan hierarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

PSAK 60 berlaku secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2012 (lihat Catatan 30 untuk pengungkapan terkait PSAK ini).

Pada tanggal 19 Oktober 2012, DSAK-IAI mengeluarkan penyesuaian atas PSAK 60 diatas yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013. Penerapan dini atas penyesuaian tersebut diperbolehkan. Penyesuaian tersebut terutama terkait dengan pengungkapan atas aset keuangan, termasuk pencabutan atas ketentuan penyajian untuk:

- Nilai wajar atas agunan yang digunakan sebagai jaminan; dan
- Nilai tercatat atas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi ulang.

Untuk laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2012, Bank telah memutuskan untuk melakukan penerapan dini atas penyesuaian PSAK 60 tersebut seperti diperbolehkan dalam standar.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)**

**b.ii. SFAS 60, "Financial Instrument: Disclosures" (continued)**

- *Qualitative and quantitative disclosures of the impact of risk, including market risk, credit risk and liquidity risk;*
- *Enhanced disclosures for items affecting total comprehensive income so that gains and losses are separated by each category of financial instruments; and*
- *Disclosures of fair values of each class of financial assets and liabilities and disclosure of fair value hierarchy for financial instruments measured at fair value at the reporting date.*

*SFAS 60 is applied prospectively since 1 January 2012 (refer to Note 30 for the disclosure of this SFAS).*

*On 19 October 2012, DSAK-IAI issued improvements to the above SFAS 60 which will be effective 1 January 2013. Early adoption of the improvements is permitted. The improvements mainly relate to the disclosure of financial assets, including the removal of the requirement to disclose:*

- *Fair value of collateral held as security; and*
- *Carrying amount of financial asset that are neither past due nor impaired whose terms have been renegotiated.*

*For financial statements for the year ended 31 December 2012, the Bank has decided to early adopt the improvements made to SFAS 60 above as permitted in the standard.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

**b.ii. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" (lanjutan)**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi dan pencabutan standar berikut, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Bank dan dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 10 (Revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing,
- PSAK 13 (Revisi 2011) – Properti Investasi,
- PSAK 16 (Revisi 2011) – Aset Tetap,
- PSAK 18 (Revisi 2010) – Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya,
- PSAK 26 (Revisi 2011) – Biaya Pinjaman,
- PSAK 28 (Revisi 2010) – Akuntansi untuk Asuransi Kerugian,
- PSAK 30 (Revisi 2011) – Sewa,
- PSAK 33 (Revisi 2011) – Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum,
- PSAK 34 (Revisi 2010) – Kontrak Konstruksi,
- PSAK 36 (Revisi 2010) – Akuntansi untuk Asuransi Jiwa,
- PSAK 45 (Revisi 2011) – Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba,
- PSAK 46 (Revisi 2010) – Pajak Penghasilan,
- PSAK 50 (Revisi 2010) – Instrumen Keuangan: Penyajian,
- PSAK 53 (Revisi 2010) – Pembayaran Berbasis Saham,
- PSAK 55 (Revisi 2011) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran,
- PSAK 56 (Revisi 2011) – Laba per Saham,
- PSAK 61 – Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah,
- PSAK 63 – Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi,

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)**

**b.ii. SFAS 60, "Financial Instrument: Disclosures" (continued)**

*The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:*

- *SFAS 10 (Revised 2010) – The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates,*
- *SFAS 13 (Revised 2011) – Investment Property,*
- *SFAS 16 (Revised 2011) – Fixed Assets,*
- *SFAS 18 (Revised 2010) – Accounting and Reporting by Retirement Benefits Plans,*
- *SFAS 26 (Revised 2011) – Borrowings Costs,*
- *SFAS 28 (Revised 2010) – Accounting for Loss Insurance,*
- *SFAS 30 (Revised 2011) – Leases,*
- *SFAS 33 (Revised 2011) – Stripping Activities and Environmental Management in General Mining,*
- *SFAS 34 (Revised 2010) – Construction Contracts,*
- *SFAS 36 (Revised 2010) – Accounting for Life Insurance,*
- *SFAS 45 (Revised 2011) – Financial Reporting for Non-Profit Organisations,*
- *SFAS 46 (Revised 2010) – Income Taxes,*
- *SFAS 50 (Revised 2010) – Financial Instrument: Presentation,*
- *SFAS 53 (Revised 2010) – Share-Based Payment,*
- *SFAS 55 (Revised 2011) – Financial Instrument: Recognition and Measurement,*
- *SFAS 56 (Revised 2011) – Earnings per Share,*
- *SFAS 61 – Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance,*
- *SFAS 63 – Financial Reporting in Hyperinflationary Economies,*

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan** (lanjutan)

b.ii. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" (lanjutan)

- PSAK 64 – Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral,
- PSAK 109 – Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah,
- PPSAK 7 – Pencabutan PSAK 44 tentang Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat,
- PPSAK 8 – Pencabutan PSAK 27 tentang Akuntansi Koperasi,
- PPSAK 9 – Pencabutan PSAK 50 (Revisi 2008) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual dan ISAK 5 tentang Interpretasi Paragraf 14,
- PPSAK 11 – Pencabutan PSAK 39 tentang Akuntansi Kerja Sama Operasi,
- ISAK 13 – Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri,
- ISAK 15 – Batasan Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya,
- ISAK 16 – Perjanjian Konsesi Jasa,
- ISAK 18 – Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi,
- ISAK 19 – Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi,
- ISAK 20 – Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham,
- ISAK 22 – Perjanjian Konsensi Jasa: Pengungkapan,
- ISAK 23 – Sewa Operasi – Insentif,
- ISAK 24 – Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa,
- ISAK 25 – Hak Atas Tanah,
- ISAK 26 – Penilaian Ulang Derivatif Melekat.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards** (continued)

b.ii. SFAS 60, "Financial Instrument: Disclosures" (continued)

- SFAS 64 – Exploration and Evaluation of Mineral Resources,
- SFAS 109 – Accounting of Zakat and Infak/Sedekah,
- Revocation of SFAS 7 – Withdrawal of SFAS 44 on Accounting for Real Estate Development Activities,
- Revocation of SFAS 8 – Withdrawal of SFAS 27 on Accounting for Cooperatives,
- Revocation of SFAS 9 – Withdrawal of SFAS 50 (Revised 2008) on Reporting Changes in Fair Value of Securities included in Available-for-Sale Investment and Interpretation of SFAS 5 on Interpretation of Paragraph 14,
- Revocation of SFAS 11 – Withdrawal of SFAS 39 on Accounting for Joint Operation,
- Interpretation of SFAS 13 – Hedge of Net Investment in a Foreign Operation,
- Interpretation of SFAS 15 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction,
- Interpretation SFAS 16 – Services Concession Agreements,
- Interpretation of SFAS 18 – Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities,
- Interpretation SFAS 19 – Applying the Restatement Approach under SFAS 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies,
- Interpretation of SFAS 20 – Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders,
- Interpretation of SFAS 22 – Service Concession Arrangements: Disclosure,
- Interpretation of SFAS 23 – Operating Leases – Incentives,
- Interpretation of SFAS 24 – Evaluating the Substance of Transaction Involving the Legal Form of a Lease,
- Interpretation of SFAS 25 – Land Use Rights,
- Interpretation of SFAS 26 – Reassessment of Embedded Derivatives.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan**

**(i). Aset dan liabilitas keuangan**

**A. Aset keuangan**

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (c) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Aset keuangan ini merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari efek-efek, Obligasi Pemerintah dan tagihan derivatif.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial instrument**

**(i). Financial assets and liabilities**

**A. Financial assets**

*The Bank classifies its financial assets in the following categories of (a) financial assets at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables and (c) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

**(a) Financial assets at fair value through profit or loss**

*This financial asset represents financial asset classified as held for trading.*

*A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets held for trading consist of marketable securities, Government Bonds and derivative receivables.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari investasi efek-efek dan Obligasi Pemerintah". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instrument (continued)

(i). Financial assets and liabilities (continued)

A. Financial assets (continued)

(a) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs are taken directly to the profit and loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the profit and loss and are reported respectively as "Gain/(loss) on investment in marketable securities and Government Bonds". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

(b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Bank upon initial recognition designates as available-for-sale; or

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**A. Aset keuangan (lanjutan)**

**(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)**

- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-aset keuangan".

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial instrument (continued)**

**(i). Financial assets and liabilities (continued)**

**A. Financial assets (continued)**

**(b) Loans and receivables (continued)**

- those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

*Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the statement of income and is reported as "Interest income".*

*In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the statement of income as "Allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets".*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**A. Aset keuangan (lanjutan)**

**(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu yang belum ditentukan, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan laba rugi komprehensif, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial instrument (continued)**

**(i). Financial assets and liabilities (continued)**

**A. Financial assets (continued)**

**(c) Available-for-sale financial assets**

Available-for-sale investments are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the statement of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the statement of comprehensive income is recognised in the statement of income. Interest income is calculated using the effective interest rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised in the statement of income.



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(d) Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

B. Liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan ini merupakan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif juga dikelompokkan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instrument (continued)*

(i). *Financial assets and liabilities (continued)*

A. *Financial assets (continued)*

(d) Recognition

*The Bank uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets at fair value through profit or loss and available for sale financial assets.*

B. *Financial liabilities*

*The Bank classified its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when they have redeemed or otherwise extinguished.*

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

*This financial liabilities represent financial liabilities classified as held for trading.*

*A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari investasi efek-efek dan Obligasi Pemerintah". Beban bunga dari liabilitas keuangan diperdagangkan dicatat dalam "Beban bunga".

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instrument (continued)

(i). Financial assets and liabilities (continued)

B. Financial liabilities (continued)

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are included in the statement of income and are reported as "Gain/(loss) on investment in marketable securities and Government Bonds". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

(b) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs.

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**C. Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan Bank adalah harga jual terkini.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial instrument (continued)**

**(i). Financial assets and liabilities (continued)**

**C. Determination of fair value**

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. The quoted market prices used for financial assets of the Bank are the current bid prices.*

*A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.*

*For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the statement of financial position.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

C. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Sesuai dengan kebijakan akuntansi grup Bank DBS, Bank menghitung pencadangan (*reserves*) untuk instrumen keuangan tertentu yang dimiliki oleh Bank, seperti efek-efek dan derivatif berdasarkan metode valuasi internal. Pencadangan yang dihitung meliputi *bonds reserves*, *bid-offer reserves* dan *liquidity reserves*, yang disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain.

D. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(ii). Klasifikasi atas instrumen keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instrument (continued)

(i). Financial assets and liabilities (continued)

C. Determination of fair value (continued)

*In accordance with Bank DBS' Group Accounting Policy, the Bank calculates reserves for certain financial instruments such as marketable securities and derivatives based on internal valuation model. These reserve calculations included bonds reserves, bid-offer reserves and liquidity reserves, which recorded under other liabilities.*

D. Derecognition

*Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.*

(ii). Classes of financial instrument

*The Bank classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.*

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**c. Financial instrument** (continued)

**(ii). Klasifikasi atas instrumen keuangan**  
(lanjutan)

**(ii). Classes of financial instrument**  
(continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55/ <i>Category as defined by SFAS 55</i>		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ <i>Class (as determined by the Bank)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>	
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial assets held for trading</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
			Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - Non hedging related</i>	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Kas/ <i>Cash</i>	
			Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
			Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
			Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	
			Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
			Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	
			Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>			Piutang bunga/ <i>Interest receivables</i>	
			Penjualan efek-efek yang masih harus diterima/ <i>Receivables on sale of marketable securities</i>	
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>			Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
			Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**c. Financial instrument** (continued)

**(ii). Klasifikasi atas instrumen keuangan**  
 (lanjutan)

**(ii). Classes of financial instrument**  
 (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55/ <i>Category as defined by SFAS 55</i>		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ <i>Class (as determined by the Bank)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	Liabilitas derivatif bukan lindung nilai/ <i>Derivative payables - non hedging</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
			Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
			Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
			Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowing</i>	
			Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	
			Utang bunga/ <i>Interest payables</i>	
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar/ <i>Payables on purchase of marketable securities payables</i>				
		Lain-lain/ <i>Others</i>		
Rekening instrumen keuangan administratif/ <i>Off-balance sheet financial instruments</i>	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan ( <i>Committed</i> )/ <i>Unused loan facilities (Committed)</i>			
	<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan/ <i>Irrevocable letters of credit</i>			
	<i>Standby letters of credit</i>			
	Garansi yang diberikan/ <i>Guarantees issued</i>			

**(iii). Saling hapus instrumen keuangan**

**(iii). Offsetting financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai bersihnya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan memiliki tujuan untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

- (A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bank mengevaluasi secara individual apakah terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai untuk aset keuangan yang signifikan secara individual, kemudian mengevaluasi secara individual maupun secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Bank tidak menemukan adanya bukti obyektif atas penurunan nilai untuk aset keuangan yang dievaluasi secara individual baik yang signifikan maupun yang tidak, maka Bank memasukan kelompok aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan secara kolektif mengevaluasinya atas penurunan nilai. Aset yang dievaluasi secara individual atas penurunan nilai dimana kerugian dari penurunan nilai telah atau terus diakui tidak dimasukkan dalam evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial instrument (continued)**

**(iv). Allowance for impairment losses of financial assets**

- (A) *Financial assets carried at amortised cost*

*The Bank assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired at statement of financial position date. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exist individually for financial asset that are individually significant and perform assessment individually or collectively for financial asset that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exist for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.*

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Financial instrument** (continued)

**(iv). Allowance for impairment losses of financial assets** (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The criteria that the Bank uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimation.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.



PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai  
aset keuangan (lanjutan)**

- (A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang mengalami penurunan nilai dihitung secara individual dengan menggunakan metode *discounted cash flows*.

Untuk aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilainya dihitung secara kolektif berdasarkan data kerugian historis.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial instrument (continued)**

**(iv). Allowance for impairment losses of  
financial assets (continued)**

- (A) *Financial assets carried at amortised cost (continued)*

*The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets. Allowance for impairment losses on impaired financial assets are individually assessed using discounted cash flows method.*

*For financial assets which have no objective evidence of impairment, the allowance for impairment financial assets was assessed collectively based on historical loss data.*

*Individual impairment allowance is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the statement of income. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai  
aset keuangan (lanjutan)

- (A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai secara kolektif dievaluasi dengan dasar pengalaman kerugian masa lalu (data kerugian historis) yang disesuaikan dengan kondisi saat ini.

Bank menggunakan *migration analysis method* dan *roll rate analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dipenuhi dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan aset keuangan dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan dalam "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instrument (continued)

(iv). Allowance for impairment losses of  
financial assets (continued)

- (A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

*Collective impairment allowances are assessed on the basis of historical loss experience (historical loss data) adjusted for current conditions.*

*The Bank uses migration analysis method and roll rate analysis method to assess impairment of financial assets, which are collectively assessed.*

*The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.*

*When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for loan impairment. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets category as held-to-maturity and loans and receivables are classified in "Allowance for impairment losses".*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai  
aset keuangan (lanjutan)

- (A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan non-operasional lainnya.

- (B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar di bawah biaya perolehannya dari investasi dalam instrumen utang tersedia untuk dijual merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instrument (continued)

(iv). Allowance for impairment losses of  
financial assets (continued)

- (A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

*If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the statement of income.*

*Subsequent recoveries of loans written off in the current year are credited to the allowance account. Subsequent recoveries of loans written off in previous year are recognised as other non-operating income.*

- (B) Financial assets classified as available-for-sale

*The Bank assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**(B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)**

Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

**(C) Kontrak jaminan keuangan**

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial instrument (continued)**

**(iv). Allowance for impairment losses of financial assets (continued)**

**(B) Financial assets classified as available-for-sale (continued)**

*If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in statement of comprehensive income, is removed from equity and recognised in the statement of income.*

*If, in a subsequent year, the fair value of a debt instruments classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statement of comprehensive income.*

**(C) Financial guarantee contracts**

*Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument.*

*Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely equal to the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms and the initial fair value is amortised over the life of financial guarantees.*

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**(C) Kontrak jaminan keuangan (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal kontrak, liabilitas Bank atas jaminan tersebut dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi dan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*) dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasional lain-lain pada laporan laba rugi atau dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk penurunan nilai secara kolektif.

**d. Penjabaran mata uang asing**

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi tersebut. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuter untuk pelaporan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (dalam Rupiah penuh):

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pound Sterling Inggris	15,515	13,975	Great Britain Pound Sterling
Euro	12,732	11,715	Euro
Dolar Australia	10,007	9,206	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	9,638	9,067	United States Dollar
Dolar Selandia Baru	7,918	7,001	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	7,879	6,984	Singapore Dollar
Yen Jepang	112	117	Japanese Yen

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial instrument (continued)**

**(iv). Allowance for impairment losses of financial assets (continued)**

**(C) Financial guarantee contracts (continued)**

Subsequent to initial recognition, the Bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantees has become probable) and the difference is charged to other operating expense in statement of income or calculated based on historical loss data for collective impairment assessment.

**d. Foreign currency translation**

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank. Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the each reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statement of income.

Below are the major foreign currency exchange rates used for translation into Rupiah using Reuter's rate for reporting as at 31 December 2012 and 2011 (in full Rupiah amount):

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan ketentuan PSAK 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mendefinisikan antara lain:

- I. perusahaan di bawah pengendalian Bank;
- II. perusahaan asosiasi;
- III. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- IV. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan iii di atas;
- V. karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- VI. entitas yang dikelola, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi baik diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan Bank dan investasi jangka pendek *liquid* lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

**g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Transactions with related parties**

*The Bank enters into transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures", which amongst others defined as:*

- I. entities under the control of the Bank;*
- II. associated companies;*
- III. investors with an interest in the voting right that gives them significant influence;*
- IV. entities controlled by investors under note iii above;*
- V. key management and their relatives; and*
- VI. entity that is controlled, jointly controlled or significantly influence by a government.*

*The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**f. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid bank placements and investments with original maturities of three months or less.*

**g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

*Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at face value or the gross value of the outstanding balance, less allowance for impairment losses, where appropriate.*

*Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.*

## PT BANK DBS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2008, BI mengeluarkan peraturan No. 10/25/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing yang kemudian diperbaharui dengan PBI No.12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Primer dan Sekunder dalam Rupiah ditetapkan masing-masing sebesar 8% dan 2,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah, dan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 1 November 2010. Pada tanggal 9 Februari 2011, BI mengeluarkan peraturan No. 13/10/PBI/2011, dimana ditetapkan bahwa GWM primer dan sekunder dalam Rupiah ditetapkan masing-masing sebesar 8% dan 2,50% dari DPK dalam Rupiah, sedangkan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing efektif 1 Juni 2011.

GWM Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), yang meliputi Obligasi Pemerintah dan Surat Perbendaharaan Negara (SPN), yang merupakan kelebihan saldo rekening Giro Rupiah Bank atas GWM Utama yang wajib dipelihara di Bank Indonesia.

##### h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money*, penempatan "*fixed term*" dan lain-lain.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks (continued)

On 23 October 2008, BI issued a regulation No. 10/25/PBI/2008 concerning amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies which updated with PBI No.12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010. In accordance with the regulation, the minimum ratio of Primary and Secondary Statutory Reserves which Bank shall maintain is 8% and 2.5%, respectively, from Third Party Funds (TPF) in Rupiah and 1% from TPF in foreign currency. This regulation was effective as of 1 November 2010. On 9 February 2011, BI issued a regulation No. 13/10/PBI/2011 whereas the minimum ratio of Primary and Secondary Statutory Reserves is 8% and 2.50%, respectively, from TPF in Rupiah and 8% from TPF in foreign currency. This regulation was effective as of 1 June 2011.

Primary statutory reserve is a minimum reserves that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia, while secondary statutory reserve is a minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprise of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), which consist of Government Bonds and Treasury Bills (SPN), and/or excess reserve of the Bank's current accounts from the primary statutory reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

##### h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money*, "*fixed term*" placements and others.

## PT BANK DBS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

##### i. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), obligasi korporasi dan wesel ekspor.

Obligasi Pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dibeli dari pasar.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

##### j. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, kontrak opsi mata uang asing, *interest rate swaps*, dan *cross currency swaps*.

Semua instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat pada kontrak lainnya) dinyatakan sebesar nilai wajarnya.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### h. Placements with Bank Indonesia and other banks (continued)

*Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses.*

*Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.*

##### i. Marketable securities and Government Bonds

*Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Treasury Bills (SPN), corporate bonds and export bills.*

*Government Bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia purchased from the market.*

*Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets held for trading, available-for-sale, and loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets held for trading, available-for-sale and loans and receivables.*

##### j. Derivative financial instruments

*In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency options, interest rate swaps, and cross currency swaps.*

*All derivative instruments (including certain derivatives embedded in other contracts) are stated at their fair value.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)**

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Karakteristik dan risiko ekonomis instrumen derivatif melekat tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko ekonomis kontrak utama;
2. Instrumen derivatif mencakup derivatif melekat dan kontrak utama tidak dinilai kembali sesuai dengan nilai wajarnya berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum; dan
3. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat adalah instrumen derivatif seperti yang diatur berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum.

**k. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Derivative financial instruments (continued)**

*Derivative receivables are presented at the amount of unrealised gain from derivative contracts, less allowance for impairment losses. Derivative payables are presented at the amount of unrealised loss from derivative contracts.*

*Derivative receivables are classified as financial assets at fair value through profit or loss, meanwhile derivative payables are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.*

*Embedded derivatives are separated from their host contracts and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:*

- 1. The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not clearly and closely related to the economic characteristics and risks of the host contract;*
- 2. The contract that embodies both the embedded derivative and the host contract is not remeasured at fair value under otherwise applicable generally accepted accounting principles with changes in fair value reported in earnings as they occur; and*
- 3. A separate free standing instrument with the same terms as the embedded derivative would be a derivative instrument under applicable generally accepted accounting principles.*

**k. Acceptance receivables and payables**

*Acceptance receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.*

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Tagihan dan liabilitas akseptasi (lanjutan)**

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**l. Pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Kerugian yang mungkin timbul dari restrukturisasi kredit merupakan bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**m. Penyisihan kerugian aset non-produktif**

Aset non-produktif adalah aset Bank antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil-alih dan properti terbengkalai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Acceptance receivables and payables (continued)**

*Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.*

**l. Loans**

*Loans represent the provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.*

*Syndicated loan, are stated at their outstanding balances in proportion to the risks borne by the Bank.*

*The potential loss arising from credit restructuring is accounted in the allowance for impairment losses. Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.*

**m. Allowance for impairment on non-earning assets**

*Non-earning assets of Bank's assets consist of repossessed assets, abandoned properties, inter-office accounts and suspense accounts.*

*Starting 1 January 2011, the Bank provided an allowance for impairment of repossessed collateral and abandoned property to the value of the lower of carrying amount and fair value net of costs to sell. Whilst for the inter-office account and suspense account, the allowance provided is based on the lower of carrying value and the recovery value.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**
**n. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Prasarana	5	<i>Leasehold improvements</i>
Perabot dan perlengkapan	5-10	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	5-8	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	5-8	<i>Office equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**o. Aset lain-lain dan liabilitas lain-lain**

Termasuk dalam aset lain-lain antara lain adalah piutang bunga, biaya dibayar dimuka dan setoran jaminan.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat setelah dikurangi penyisihan kerugian.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Termasuk dalam liabilitas lain-lain antara lain utang bunga, biaya yang masih harus dibayar, utang pajak penghasilan bukan badan, penyisihan imbalan kerja karyawan dan penyisihan bonus.

Penyisihan diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**
**n. Fixed assets**

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Depreciation is computed on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Maintenance and repair costs are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.*

*When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the financial statements. The resulting gain or losses are recognised in the current year statement of income.*

**o. Other assets and other liabilities**

*Included in other assets are amongst others interest receivables, prepaid expenses and security deposits.*

*Other assets are stated at the carrying value less an allowance for possible losses.*

*Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.*

*Included in other liabilities are amongst others interest payables, accrued expenses, tax payables non-corporate, provisions for employee benefits and allowances for bonuses.*

*Allowance are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to settle the present obligation at the end of the reporting period.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**q. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*. Pajak penghasilan tangguhan timbul untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Foreclosed collateral**

*Foreclosed collateral is stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The difference between the value of foreclosed collateral and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year statement of income. The difference between the value of the foreclosed collateral and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss on sale of the foreclosed collateral.*

*The cost of maintenance of foreclosed collateral is charged to the statement of income when incurred.*

*The carrying amount is written down to recognise a permanent diminution in value, which is charged to the current year statement of income.*

**q. Taxation**

*The tax expenses comprise of current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of income, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes allowance based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Utang pajak penghasilan badan Bank disajikan sebagai Utang pajak kini dalam laporan posisi keuangan, sementara utang pajak penghasilan lainnya disajikan sebagai liabilitas lain-lain.

**r. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik bank lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dan deposito berjangka.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dikurangkan dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**s. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

*Deferred income tax is determined using tax rate that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Corporate tax payable of the Bank is presented as Current tax payable in the statement of financial position, whilst other tax payables are presented as other liabilities.*

**r. Deposits from customers and deposits from other banks**

*Deposits from customer are the funds deposited by customers (exclude banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Deposits from customers consist of current accounts, savings and time deposits.*

*Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money and time deposits.*

*Deposit from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Instrument costs directly attributable to acquisition of deposit are deducted from the amount of deposit from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.*

**s. Borrowing**

*Borrowing represents fund received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirement of the loan agreement.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Pinjaman yang diterima (lanjutan)**

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari nilai pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**t. Liabilitas pensiun**

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasi menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Borrowing (continued)**

*Borrowing is classified as financial liabilities at amortised cost. Instrument costs directly attributable to acquisition of borrowings are deducted from the amount of borrowings. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.*

**t. Pension obligations**

*The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.*

*A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The liability recognised in the statement of financial position in respect of a defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs.*

*The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Liabilitas pensiun (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial.

Sejak 1 Januari 2012, seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan disajikan sebagai bagian dari saldo laba. Perlakuan ini diterapkan pertama kali pada laporan keuangan per 31 Desember 2012 (lihat Catatan 2b).

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

**u. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Pension obligations (continued)**

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions.*

*Starting 1 January 2012, all actuarial gains or losses are immediately recognised in other comprehensive income and presented as part of retained earning. This treatment is first time applied in the financial statements as at 31 December 2012 (refer to Note 2b).*

*Prior to 1 January 2012, when actuarial gain or losses exceeding 10% of defined benefit obligations or 10% of the fair value of the program's assets are charged or credited to the statement of income over the average remaining life of service of the relevant employees.*

*Past service costs are recognised immediately in the profit and loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over that period.*

**u. Interest income and expense**

*Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "Interest income" and "Interest expense" in the statement of income using the effective interest method.*

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**u. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**v. Pendapatan dan beban provisi dan komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman, yang memenuhi batas materialitas tertentu untuk pinjaman sindikasi dan pinjaman investasi, diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui secara langsung pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman dan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Interest income and expense (continued)**

*When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.*

*Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.*

**v. Fee and commission income and expense**

*Fee and commission income and expense directly attributable to lending activities, which are exceeding certain materiality threshold for syndicated loans and investment loans, are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest method.*

*Insignificant fee and commission income and expense directly related to lending activities are directly recognised at the transaction date.*

*Fee and commission income and expense which are not directly related to lending activities and a specific period are recognised as revenues or expenses respectively at the transaction date.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2c.

Kondisi spesifik debitur atau *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang kondisi keuangan debitur atau *counterparty* dan/atau nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*Certain estimates and assumptions are made in the presentation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

*Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.*

*Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.*

**a. Allowance for impairment losses of financial assets**

*Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2c.*

*The Bank considers specific debtor or counterparty condition that is impaired in calculating the allowances for impairment for financial assets evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about debtor or counterparty's financial condition and/or the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired financial asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows expected to be received.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset  
keuangan (lanjutan)**

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terindikasi terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada akurasi estimasi arus kas masa depan, asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**b. Menentukan nilai wajar instrumen  
keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar mungkin kurang obyektif dan membutuhkan berbagai pertimbangan manajemen tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tersebut.

**c. Imbalan pensiun**

Imbalan pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2t dan 21). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS (continued)**

**a. Allowance for impairment losses of financial  
assets (continued)**

*Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impairment cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of allowances depends on the accuracy estimated future cash flows, model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*

**b. Determining fair values of financial  
instruments**

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value might be less objective and requires varying degrees of management's judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

**c. Pensions**

*Pensions are determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others (refer to Note 2t and 21). Any changes in those assumptions will impact to the pension liabilities balance.*

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Imbalan pensiun (lanjutan)**

Asumsi yang digunakan untuk menentukan beban (pendapatan) bersih untuk imbalan pensiun termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah yang memiliki jangka waktu hingga jatuh tempo yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS (continued)**

**c. Pensions (continued)**

The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting date. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liabilities.

Annual salary increment rate determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method and generally accepted.

Other key assumption for pension obligations are based in part on current market conditions.

**4. KAS**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 30c.

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Rupiah	81,169	80,427	
Mata uang asing	<u>72,099</u>	<u>176,133</u>	Rupiah Foreign currencies
	<u>153,268</u>	<u>256,560</u>	

Kas dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Australia.

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (Automatic Teller Machine) sejumlah Rp 5.662 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp 6.463).

**4. CASH**

Information in respect of maturities is disclosed in Note 30c.

Cash in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar and Australian Dollar.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machine) amounting to Rp 5,662 as at 31 December 2012 (2011: Rp 6,463).

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan  
pada Catatan 30c.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

Information in respect of maturities is disclosed in  
Note 30c.

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Rupiah	1,367,491	1,163,252	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>1,699,493</u>	<u>1,209,076</u>	<i>United States Dollar</i>
	<u><u>3,066,984</u></u>	<u><u>2,372,328</u></u>	

Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang  
Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011 adalah:

As at 31 December 2012 and 2011, the Minimum  
Statutory Reserves in Rupiah and United States  
Dollar are:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- GWM Utama	8.00%	8.03%	<i>Primary Statutory Reserves -</i>
- GWM Sekunder	19.82%	16.41%	<i>Secondary Statutory Reserve -</i>
Mata uang asing	8.20%	8.03%	<i>Foreign currency</i>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011,  
Bank telah memenuhi kewajiban pemenuhan  
GWM pada Bank Indonesia baik dalam Rupiah  
maupun dalam mata uang asing.

As at 31 December 2012 and 2011, the Bank has  
fulfilled the minimum statutory reserves requirement  
in Bank Indonesia for both Rupiah and foreign  
currency.

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

Giro pada bank lain yang berelasi diungkapkan  
pada Catatan 29b. Informasi mengenai jatuh  
tempo diungkapkan pada Catatan 30c.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

Current accounts with related parties are disclosed  
in Note 29b. Information in respect of maturities is  
disclosed in Note 30c.

**a. Berdasarkan mata uang**

**a. By currency**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- Pihak berelasi	123	318	<i>Related Parties -</i>
- Pihak ketiga	50,091	40,520	<i>Third Parties -</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
- Pihak berelasi	114,493	20,194	<i>Related Parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>298,632</u>	<u>276,470</u>	<i>Third Parties -</i>
	463,339	337,502	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>463,339</u></u>	<u><u>337,502</u></u>	

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS  
(continued)**

**b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia**

**b. By collectibility as per Bank Indonesia  
guideline**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Lancar	463,339	337,502	Current
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>463,339</u>	<u>337,502</u>	

Seluruh saldo giro pada bank lain tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2012 and 2011, there were no current accounts with other banks classified as impaired.

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 30b dan 30c.

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 30b and 30c, respectively.

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Rupiah			Rupiah
- Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)-bersih	628,930	159,980	Placements with Bank - Indonesia (FASBI)-net
- Penempatan pada bank lain ( <i>call money</i> )	427,000	-	Placements with - other banks ( <i>call money</i> )
Mata uang asing			Foreign currencies
- <i>Call money</i>	144,563	-	<i>Call money</i> -
	1,200,493	159,980	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1,200,493</u>	<u>159,980</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak ketiga	<u>1,200,493</u>	<u>159,980</u>	Third parties -

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN  
BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Lancar	1,200,493	159,980
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
	<u>1,200,493</u>	<u>159,980</u>

Seluruh saldo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak mengalami penurunan nilai.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND  
OTHER BANKS (continued)

b. By collectibility as per Bank Indonesia  
guideline

Current  
Less:  
Allowance for  
impairment losses

As at 31 December 2012 and 2011, there were no placements with Bank Indonesia and other banks classified as impaired.

8. EFEK - EFEK

Efek-efek dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29b. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 30b dan 30c.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<b>Pinjaman yang diberikan dan Piutang</b>		
Rupiah		
- Wesel ekspor	-	43,238
Mata uang asing		
- Wesel ekspor	577,567	360,108
	<u>577,567</u>	<u>403,346</u>
<b>Tersedia untuk dijual</b>		
Rupiah		
- Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	600,000	600,000
- Obligasi korporasi	32,000	70,000
	<u>632,000</u>	<u>670,000</u>
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>		
Rupiah		
- Surat Perbendaharaan Negara (SPN)	229,444	2,000
- Obligasi korporasi	936,105	399,914
	<u>1,165,549</u>	<u>401,914</u>
Jumlah	<u>2,375,116</u>	<u>1,475,260</u>

8. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities with related parties are disclosed in Note 29b. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 30b and 30c, respectively.

a. By type and currency

Loans and Receivables  
Rupiah  
Export bills -

Foreign currencies  
Export bills -

Available-for-sale  
Rupiah  
Certificates of -  
Bank Indonesia (SBI)  
Corporate bonds -

Fair value through  
profit or loss  
Rupiah

Treasury Bills (SPN) -  
Corporate bonds -

Total

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. EFEK - EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**a. By type and currency (continued)**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Dikurangi/(ditambah):			<i>Less/(add):</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(18,593)	(18,689)	<i>Unamortised discount</i>
Kenaikan nilai wajar	<u>8,070</u>	<u>8,974</u>	<i>Increase in fair value</i>
	<u>2,364,593</u>	<u>1,465,545</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,079)</u>	<u>(1,896)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>2,362,514</u>	<u>1,463,649</u>	
Terdiri dari:			<i>Consist of:</i>
- Pihak berelasi	-	39,858	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>2,364,593</u>	<u>1,425,687</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>2,364,593</u>	<u>1,465,545</u>	

**b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia**

**b. By collectibility as per Bank Indonesia guideline**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Lancar	2,375,116	1,475,260	<i>Current</i>
Dikurangi/(ditambah):			<i>Less/(add):</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(18,593)	(18,689)	<i>Unamortised discount</i>
Kenaikan nilai wajar	<u>8,070</u>	<u>8,974</u>	<i>Increase in fair value</i>
	2,364,593	1,465,545	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,079)</u>	<u>(1,896)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>2,362,514</u>	<u>1,463,649</u>	

**c. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**c. Allowance for impairment losses**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Saldo awal	1,896	1,367	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	<u>183</u>	<u>529</u>	<i>Allowance during the year</i>
Saldo akhir	<u>2,079</u>	<u>1,896</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

*The Management believe that the above allowance for impairment losses is adequate.*

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. EFEK - EFEK (lanjutan)**

**d. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek**

Rincian peringkat obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dan *Fitch Rating* untuk efek-efek yang tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang dimiliki oleh Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT Lautan Luas Tbk	idA-	idA-
PT Agung Podomoro Land Tbk	idA	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	idAAA	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	idAA+	idAA+
PT BCA Finance Tbk	idAA+	idAA+
PT Indomobil Wahana Trada Tbk	idA	-
Lembaga pembiayaan Ekspor Indonesia	idAAA	-
PT Indosat Tbk	idAA+	-
PT Pegadaian (Persero) Tbk	idAA+	-
PT Mayora Indah Tbk	idAA-	-
PT Medco Energi Internasional Tbk	idAA-	-
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	idA	idA
PT Sumberdaya Sewatama Tbk	idA	-
PT Surya Citra Televisi Tbk	-	idA+
PT Oto Multiartha Tbk	-	idAA
PT Summit Oto Finance Tbk	-	idAA

**e. Keuntungan atau kerugian dari investasi efek-efek**

Keuntungan atau kerugian dari investasi efek-efek yang diakui oleh Bank, baik yang belum direalisasi maupun yang telah direalisasi, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Keuntungan atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	<u>(25,597)</u>	<u>(9,600)</u>

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**d. Other significant information relating to marketable securities**

*Rating of corporate bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) and Fitch Rating for Bank's available-for-sale and fair value through profit or loss securities as at 31 December 2012 and 2011, respectively are as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT Lautan Luas Tbk	idA-	idA-
PT Agung Podomoro Land Tbk	idA	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	idAAA	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	idAA+	idAA+
PT BCA Finance Tbk	idAA+	idAA+
PT Indomobil Wahana Trada Tbk	idA	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	idAAA	-
PT Indosat Tbk	idAA+	-
PT Pegadaian (Persero) Tbk	idAA+	-
PT Mayora Indah Tbk	idAA-	-
PT Medco Energi Internasional Tbk	idAA-	-
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	idA	idA
PT Sumberdaya Sewatama Tbk	idA	-
PT Surya Citra Televisi Tbk	-	idA+
PT Oto Multiartha Tbk	-	idAA
PT Summit Oto Finance Tbk	-	idAA

**d. Gain or loss on investment in marketable securities**

*Gain or loss on investment in marketable securities, that are recognised by the Bank for unrealised and realised, for the years ended 31 December 2012 and 2011 are as follow:*

*Gain from financial assets at fair value through profit or loss*



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 30b dan 30c.

9. GOVERNMENT BONDS

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 30b and 30c, respectively.

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>			<b>Fair value through profit or loss</b>
Rupiah	1,558,409	1,586,712	Rupiah
Mata uang asing	<u>144,249</u>	<u>-</u>	Foreign Currency
	1,702,658	1,586,712	
<b>Tersedia untuk dijual</b>			<b>Available-for-sale</b>
Rupiah	<u>900,000</u>	<u>200,000</u>	Rupiah
	2,602,658	1,786,712	
Ditambah:			Add:
Premi yang belum diamortisasi	126,090	75,293	Unamortised premium
Kenaikan nilai wajar	<u>10,752</u>	<u>16,552</u>	Increase in fair value
	<u>2,739,500</u>	<u>1,878,557</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>2,739,500</u></u>	<u><u>1,878,557</u></u>	

Keuntungan atau kerugian dari investasi Obligasi Pemerintah yang diakui oleh Bank, baik yang belum direalisasi maupun yang telah direalisasi, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Gain or loss on investment in Government Bonds that recognised by the Bank for unrealised and realised, for the years ended 31 December 2012 and 2011 are as follow:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Keuntungan atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(129,579)	(165,562)	Gain from financial assets at fair value through profit or loss
Kerugian atas aset keuangan yang tersedia tersedia untuk dijual	<u>-</u>	<u>953</u>	Loss from available-for-sale financial assets
Jumlah	<u><u>(129,579)</u></u>	<u><u>(164,609)</u></u>	Total

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Tagihan dan liabilitas derivatif kepada pihak berelasi masing-masing diungkapkan pada Catatan 29b dan 29c. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 30c.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

Derivative receivables and payables with related parties are disclosed in Note 29b and 29c, respectively. Information in respect of maturities is disclosed in Note 30c.

	<u>2012</u>			
	<u>Nilai nominal kontrak/ Nominal value of contract (ekuivalen dengan Rupiah/ equivalent to Rupiah)</u>	<u>Tagihan derivatif/ Derivative receivables</u>	<u>Liabilitas derivatif/ Derivative payables</u>	
<b>Pihak berelasi:</b>				<b>Related parties:</b>
Kontrak tunai – beli	31,439	-	90	Spot – buy
Kontrak tunai – jual	31,118	-	332	Spot – sell
Kontrak berjangka – jual	504,635	-	6,029	Forward – sell
Opsi – jual	289,609	-	1,075	Option – sell
Interest rate swaps	<u>704,783</u>	<u>-</u>	<u>7,711</u>	Interest rate swaps
		<u>-</u>	<u>15,237</u>	
<b>Pihak ketiga:</b>				<b>Third parties:</b>
Kontrak tunai – beli	41,586	345	16	Spot – buy
Kontrak tunai – jual	9,402	36	9	Spot – sell
Kontrak berjangka – beli	899,931	10,638	82	Forward – buy
Kontrak berjangka – jual	862,721	53	9,156	Forward – sell
Swap – beli	402,066	1,148	232	Swap – buy
Swap – jual	844,651	38	14,249	Swap – sell
Opsi – beli	289,609	1,075	-	Option – buy
Interest rate swaps	3,035,571	14,961	34,808	Interest rate swaps
Cross currency swaps	<u>5,628,983</u>	<u>340,234</u>	<u>40,856</u>	Cross currency swaps
		<u>368,528</u>	<u>99,408</u>	
		368,528	<u>114,645</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>-</u>		Allowance for impairment losses
		<u>368,528</u>		

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF  
(lanjutan)

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)

	2011			
	Nilai nominal kontrak/ <i>Nominal value of contract (ekuivalen dengan Rupiah/ equivalent to Rupiah)</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>	
<b>Pihak berelasi:</b>				<b>Related parties:</b>
Kontrak berjangka – beli	17,572	18	-	Forward – buy
Kontrak berjangka – jual	27,392	-	191	Forward – sell
Opsi – jual	251,094	-	817	Option – sell
<i>Interest rate swaps</i>	<u>623,046</u>	<u>-</u>	<u>3,985</u>	<i>Interest rate swaps</i>
		<u>18</u>	<u>4,993</u>	
<b>Pihak ketiga:</b>				<b>Third parties:</b>
Kontrak berjangka – beli	987,294	16,906	884	Forward – buy
Kontrak berjangka – jual	638,091	1,083	6,153	Forward – sell
Swap – beli	644,022	457	767	Swap – buy
Swap – jual	4,620,505	5,620	49,650	Swap – sell
Opsi – beli	251,094	817	-	Option – buy
<i>Interest rate swaps</i>	1,897,047	10,883	25,712	<i>Interest rate swaps</i>
<i>Cross currency swaps</i>	<u>3,601,703</u>	<u>135,277</u>	<u>3,927</u>	<i>Cross currency swaps</i>
		<u>171,043</u>	<u>87,093</u>	
		171,061	<u>92,086</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>-</u>		Less: Allowance for impairment losses
		<u>171,061</u>		

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 digolongkan sebagai lancar.

As at 31 December 2012 and 2011, all derivative receivables were classified as pass.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN AKSEPTASI**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan  
pada Catatan 30c.

**a. Berdasarkan jenis mata uang**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah		
- Pihak ketiga	278,503	414,123
Mata uang asing		
- Pihak ketiga	<u>2,995,357</u>	<u>2,701,663</u>
	3,273,860	3,115,786
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(11,786)</u>	<u>(14,636)</u>
	<u><u>3,262,074</u></u>	<u><u>3,101,150</u></u>

**b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Lancar	3,273,860	3,115,786
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(11,786)</u>	<u>(14,636)</u>
	<u><u>3,262,074</u></u>	<u><u>3,101,150</u></u>

**c. Cadangan kerugian penurunan nilai**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal (Pemulihan)/penyisihan selama tahun berjalan	14,636	6,745
	<u>(2,850)</u>	<u>7,891</u>
Saldo akhir	<u><u>11,786</u></u>	<u><u>14,636</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah  
cadangan kerugian penurunan nilai di atas  
telah memadai.

**11. ACCEPTANCE RECEIVABLES**

Information in report of maturities are disclosed in  
Note 30c.

**a. By currency**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah		
- Third parties	278,503	414,123
Foreign currencies		
- Third parties	<u>2,995,357</u>	<u>2,701,663</u>
	3,273,860	3,115,786
Less: Allowance for impairment losses	<u>(11,786)</u>	<u>(14,636)</u>
	<u><u>3,262,074</u></u>	<u><u>3,101,150</u></u>

**b. By collectibility as per Bank Indonesia  
guideline**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Current	3,273,860	3,115,786
Less: Allowance for impairment losses	<u>(11,786)</u>	<u>(14,636)</u>
	<u><u>3,262,074</u></u>	<u><u>3,101,150</u></u>

**c. Allowance for impairment losses**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Beginning balance (Reversal)/allowance during the year	14,636	6,745
	<u>(2,850)</u>	<u>7,891</u>
Ending balance	<u><u>11,786</u></u>	<u><u>14,636</u></u>

The Management believe that the above  
allowance for impairment losses is adequate.

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN**

Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi  
diungkapkan pada Catatan 29b. Informasi  
mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo  
diungkapkan masing-masing pada Catatan 30b  
dan 30c.

**12. LOANS**

Loans to related parties are disclosed in Note 29b.  
Information in respect of interest rates and  
maturities are disclosed in Note 30b and 30c,  
respectively.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Modal kerja	16,951,212	14,307,362	<i>Working capital</i>
Pinjaman investasi	10,320,347	7,071,463	<i>Investment loans</i>
Pinjaman konsumsi	657,135	553,082	<i>Consumer loans</i>
Pinjaman karyawan	<u>190,062</u>	<u>152,065</u>	<i>Loans to employees</i>
	28,118,756	22,083,972	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(430,660)</u>	<u>(428,294)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>27,688,096</u></u>	<u><u>21,655,678</u></u>	
Terdiri dari:			<i>Consist of:</i>
- Pihak berelasi	131,940	164,140	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>27,986,816</u>	<u>21,919,832</u>	<i>Third parties -</i>
	<u><u>28,118,756</u></u>	<u><u>22,083,972</u></u>	

Pinjaman karyawan adalah pinjaman berbunga untuk pembelian rumah tinggal dan kendaraan bermotor dengan jangka waktu yang bervariasi hingga maksimum 20 tahun. Pembayaran cicilan pinjaman dilakukan melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

*Loans to the Bank's employees consist of interest bearing loans intended for the acquisition of motor vehicles and housing, which are due at various dates extending up to a period of 20 years. The loans are collected through monthly payroll deductions.*

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Rupiah	15,322,389	12,195,961	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>12,796,367</u>	<u>9,888,011</u>	<i>Foreign currencies</i>
	28,118,756	22,083,972	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(430,660)</u>	<u>(428,294)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>27,688,096</u></u>	<u><u>21,655,678</u></u>	

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Industri	10,572,917	9,612,980	Industry
Perdagangan, restoran dan hotel	6,165,357	3,259,740	Trade, restaurants and hotels
Pertanian dan perikanan	3,713,095	2,490,009	Agriculture and fishery
Pertambangan	2,726,048	2,018,682	Mining
Jasa-jasa dunia usaha	2,109,770	1,756,746	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	999,433	1,313,985	Transportation, warehousing and communication
Konstruksi	600,992	478,196	Construction
Listrik, gas dan air	181,185	318,951	Electricity, gas and water
Lain-lain	<u>1,049,959</u>	<u>834,683</u>	Others
	28,118,756	22,083,972	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(430,660)</u>	<u>(428,294)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>27,688,096</u>	<u>21,655,678</u>	

d. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

d. By collectibility as per Bank Indonesia guideline

	<u>2012</u>		<u>2011</u>		
	Jumlah pinjaman yang diberikan/ Total loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah pinjaman yang diberikan/ Total loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	27,667,344	(102,913)	21,493,092	(104,245)	Current
Dalam Perhatian khusus	31,906	(14,984)	45,249	(17,581)	Special mention
Kurang lancar	7,297	(5,101)	29,704	(14,324)	Substandard
Diragukan	24,252	(21,723)	157,856	(112,546)	Doubtful
Macet	<u>387,957</u>	<u>(285,939)</u>	<u>358,071</u>	<u>(179,598)</u>	Loss
	28,118,756	(430,660)	22,083,972	(428,294)	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(430,660)</u>		<u>(428,294)</u>		Less: Allowance for impairment losses
	<u>27,688,096</u>		<u>21,655,678</u>		

Rasio pinjaman bermasalah dengan basis perhitungan bruto pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar 1,49% dan 2,47% (dengan basis perhitungan bersih adalah masing-masing sebesar 0,38% dan 1,08% pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011).

The non-performing loan ratio on a gross basis as at 31 December 2012 and 2011 is 1.49% and 2.47%, respectively (on a net basis 0.38% and 1.08% as at 31 December 2012 and 2011, respectively).

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Saldo awal	428,294	391,036	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	99,383	129,435	<i>Allowance during the year</i>
Pengakuan pendapatan bunga atas pinjaman yang mengalami penurunan nilai (lihat Catatan 23)	(8,126)	(11,715)	<i>Interest income recognised on impaired loan (refer to Note 23)</i>
Penghapusan pinjaman	(95,275)	(89,258)	<i>Loan write-off</i>
Penjualan pinjaman	-	(22,476)	<i>Loan sale</i>
Selisih kurs penjabaran	<u>6,384</u>	<u>31,272</u>	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	<u><u>430,660</u></u>	<u><u>428,294</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

*The Management believe that the above allowance for impairment losses is adequate.*

f. Pinjaman yang direstrukturisasi

f. Restructured loans

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pinjaman yang direstrukturisasi selama tahun berjalan	319,847	437,155	<i>Restructured loans during the year</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(161,686)</u>	<u>(227,726)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>158,161</u></u>	<u><u>209,429</u></u>	

Skema restrukturisasi yang disetujui pada umumnya terdiri dari penambahan fasilitas dan perpanjangan tanggal jatuh tempo pinjaman yang diberikan.

*The agreed restructuring schemes generally comprised of additional facilities and extension of the maturity date of loans.*

g. Pinjaman sindikasi

g. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

*Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.*

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 2.153.327 (2011: Rp 1.364.515). Pada tanggal 31 Desember 2012, partisipasi Bank dalam pinjaman sindikasi tersebut berkisar antara 1,2% sampai dengan 50,0% dari jumlah sindikasi keseluruhan (2011: 1,3% sampai dengan 50,0%).

*Bank's participation in syndicated loans with other banks at 31 December 2012 amounting to Rp 2,153,327 (2011: Rp 1,364,515). As at 31 December 2012, Bank's participation in syndicated loans ranged between 1.2% to 50.0% of total syndication (2011: 1.3% to 50.0%).*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit  
(BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank tidak mempunyai pinjaman kepada pihak ketiga dan pihak berelasi yang melampaui ataupun melanggar BMPK berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

h. Legal Lending Limit (LLL)

As at 31 December 2012 and 2011, the Bank has no outstanding loans to third party groups and related parties that exceeded or breached the LLL based on prevailing Bank Indonesia regulations.

i. Nilai tercatat diamortisasi dari pinjaman yang diberikan

Nilai tercatat diamortisasi dari pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

i. The carrying amount of loans at amortised cost

The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pinjaman yang diberikan dikurangi pendapatan teratribusi yang belum diamortisasi	28,118,756	22,083,972	Loans less deferred directly attributable income
Bunga yang masih akan diterima	168,411	124,218	Accrued interest receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(430,660)</u>	<u>(428,294)</u>	Allowance for impairment losses
Saldo akhir	<u><u>27,856,507</u></u>	<u><u>21,779,896</u></u>	Ending balance

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	<u>2012</u>				
	<u>Saldo awal/ Opening balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Closing balance</u>	
<b>Aset kepemilikan langsung:</b>					<b>Direct ownership assets:</b>
<b>Harga perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Bangunan	5,282	-	-	5,282	Building
Prasarana	141,592	2,752	-	144,344	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	16,584	147	-	16,731	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3,070	-	1,214	1,856	Motor vehicles
Peralatan kantor	<u>272,713</u>	<u>6,793</u>	<u>2,554</u>	<u>276,952</u>	Office equipment
	<u>439,241</u>	<u>9,692</u>	<u>3,768</u>	<u>445,165</u>	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	3,153	264	-	3,417	Building
Prasarana	110,645	24,943	-	135,588	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	13,114	2,428	-	15,542	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2,062	488	885	1,665	Motor vehicles
Peralatan kantor	<u>219,325</u>	<u>26,748</u>	<u>1,692</u>	<u>244,381</u>	Office equipment
	<u>348,299</u>	<u>54,871</u>	<u>2,577</u>	<u>400,593</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>90,942</u></u>			<u><u>44,572</u></u>	<b>Net book amount</b>



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

2011				
Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Closing balance	
<b>Aset kepemilikan langsung:</b>				<b>Direct ownership assets:</b>
<b>Harga perolehan:</b>				<b>Cost:</b>
Bangunan	7,603	-	2,321	5,282
Prasarana	140,757	939	104	141,592
Perabot dan perlengkapan	15,957	1,167	540	16,584
Kendaraan bermotor	3,070	-	-	3,070
Peralatan kantor	268,666	10,139	6,092	272,713
	<u>436,053</u>	<u>12,245</u>	<u>9,057</u>	<u>439,241</u>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>				<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	4,452	277	1,576	3,153
Prasarana	88,079	22,669	103	110,645
Perabot dan perlengkapan	12,041	1,613	540	13,114
Kendaraan bermotor	1,523	539	-	2,062
Peralatan kantor	155,964	69,290	5,929	219,325
	<u>262,059</u>	<u>94,388</u>	<u>8,148</u>	<u>348,299</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>173,994</u>		<u>90,942</u>	<b>Net book amount</b>

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

Aset lain-lain kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29b. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 30c.

Other assets with related parties are disclosed in Note 29b. Information in respect of maturities is disclosed in Note 30c.

	2012	2011	
Piutang bunga	193,068	146,152	Interest receivables
Biaya dibayar dimuka	46,343	43,651	Prepaid expenses
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	39,353	756,071	Receivables on sale of marketable securities
Setoran jaminan	9,639	6,970	Security deposits
Tagihan jasa agen penjualan	-	9,052	Product selling agent
Lain-lain	36,215	29,191	Others
	<u>324,618</u>	<u>991,087</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(18,397)</u>	<u>-</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>306,221</u>	<u>991,087</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	170	-	Related party -
- Pihak ketiga	306,051	991,087	Third parties -
	<u>306,221</u>	<u>991,087</u>	

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. ASET LAIN-LAIN** (lanjutan)

Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah biaya sewa dibayar dimuka sebesar Rp 29.966 (2011: Rp 32.764) dan uang muka sebesar Rp 3.889 (2011: Rp 1.448).

Termasuk dalam Lain-lain adalah tagihan kepada salah satu pihak lawan dari Bank terkait dengan transaksi derivatif yang tidak dapat diselesaikan. Bank telah membentuk penyisihan penurunan nilai atas seluruh tagihan tersebut pada tanggal 31 Desember 2012.

**14. OTHER ASSETS** (continued)

Included in prepaid expenses are prepaid rent amounting to Rp 29,966 (2011: Rp 32,764) and advance payments amounting to Rp 3,889 (2011: Rp 1,448).

Included in Others is receivable to one of the Bank's counterpart related to unsettled derivative transactions. As at 31 December 2012, the Bank has provided full allowance on the above receivable.

**15. PERPAJAKAN**

**15. TAXATION**

**a. Utang pajak kini**

**a. Current tax liability**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pajak penghasilan badan	<u>108,175</u>	<u>8,606</u>	Corporate income tax

**b. Beban/(manfaat) pajak penghasilan**

**b. Income tax expense/(benefit)**

Pajak tahun berjalan	243,721	116,654	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(30,727)</u>	<u>19,435</u>	Deferred tax
	<u>212,994</u>	<u>136,089</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax as shown in the statement of income and taxable income for the years ended 31 December 2012 and 2011 is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>831,055</u>	<u>520,045</u>	Income before tax
Perbedaan waktu:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan pajak	(5,966)	24,376	Difference between depreciation per book and per tax
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai komersial dan pajak	86,757	(118,520)	Difference between allowance for impairment losses per book and per tax
Penyisihan untuk bonus	20,205	7,336	Provision for bonuses

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah	8,522	(7,252)	Unrealised losses/(gains) on marketable securities and Government Bonds
Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan	<u>13,390</u>	<u>16,320</u>	Provision for employee benefits
	<u>122,908</u>	<u>(77,740)</u>	
Perbedaan tetap: Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	<u>20,919</u>	<u>24,310</u>	Permanent differences: Non-deductible expenses
Laba kena pajak tahun berjalan	<u>974,882</u>	<u>466,615</u>	Taxable income for the year
Beban pajak penghasilan	243,721	116,654	Income tax expense
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka: Pasal 25	<u>(135,546)</u>	<u>(108,048)</u>	Less: Prepaid income tax: Article 25
<b>Pajak penghasilan badan kurang bayar</b>	<u>108,175</u>	<u>8,606</u>	<b>Corporate income tax underpayment</b>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

*The above corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2012 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its annual corporate tax return (SPT).*

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Bank.

*The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2011 is in accordance with the Bank's annual corporate tax return (SPT).*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

	2012				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to statement of income	Dibebankan ke saldo ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets/ (liabilities):</b>
- Penyisihan kerugian aset keuangan dan non-aset keuangan	(39,456)	21,689	-	(17,767)	Allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	16,120	3,347	2,211	21,678	Provision for employee benefits
- Nilai buku aset tetap	9,440	(1,491)	-	7,949	Net book value of fixed assets
- Penyisihan untuk bonus	14,943	5,051	-	19,994	Provision for bonuses
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah	2,687	2,131	-	4,818	Unrealised losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	72	-	(3,674)	(3,602)	Unrealised losses/(gains) from available-for-sale marketable securities and Government Bonds
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>3,806</u>	<u>30,727</u>	<u>(1,463)</u>	<u>33,070</u>	Total deferred tax assets
	2011				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of income	Dikreditkan ke saldo ekuitas/ Credited to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets/ (liabilities):</b>
- Penyisihan kerugian aset keuangan dan non-aset keuangan	(9,826)	(29,630)	-	(39,456)	Allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	12,040	4,080	-	16,120	Provision for employee benefits
- Nilai buku aset tetap	3,346	6,094	-	9,440	Net book value of fixed assets
- Penyisihan untuk bonus	13,109	1,834	-	14,943	Provision for bonuses
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah	4,500	(1,813)	-	2,687	Unrealised losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	(3,245)	-	3,317	72	Unrealised losses/(gains) from available-for-sale marketable securities and Government Bonds
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>19,924</u>	<u>(19,435)</u>	<u>3,317</u>	<u>3,806</u>	Total deferred tax assets

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)****d. Pemeriksaan pajak**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat memeriksa atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya yang menentukan bahwa DJP dapat memeriksa atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Kantor Pajak telah menyelesaikan pemeriksaan pajak dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) tertanggal 28 April 2011 dimana mengabulkan permohonan restitusi Bank sebesar Rp 40.569. Atas ketetapan tersebut, Bank tidak mengajukan permohonan keberatan. Kekurangan penerimaan hasil restitusi sebesar Rp 720 telah dibebankan pada beban bukan operasional lainnya di laporan laba rugi tahun 2011.

**e. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat memeriksa atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya yang menentukan bahwa DJP dapat memeriksa atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**16. SIMPANAN NASABAH**

Simpanan nasabah dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 30b dan 30c.

**15. TAXATION (continued)****d. Tax audits**

*Under the Taxation Laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

*The Tax Office has finalized its tax audit and issued a tax assessment letter dated 28 April 2011 which approved the tax refund request amounted to Rp 40,569. The Bank did not submit objection on the tax audit result. The loss from claim of tax refund amounted to Rp 720 was recorded as other non-operating expense in 2011 statement of income.*

**e. Administration**

*Under the Taxation Laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

*Customer deposits from related parties are disclosed in Note 29c. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 30b and 30c, respectively.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- Giro	1,701,646	1,824,308	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	645,219	676,729	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	<u>13,025,542</u>	<u>10,403,556</u>	<i>Time deposits -</i>
	<u>15,372,407</u>	<u>12,904,593</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
- Giro	4,179,845	3,449,237	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	777,303	898,720	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	<u>8,845,322</u>	<u>4,574,547</u>	<i>Time deposits -</i>
	<u>13,802,470</u>	<u>8,922,504</u>	
	<u>29,174,877</u>	<u>21,827,097</u>	
Terdiri dari:			<i>Consist of:</i>
- Pihak berelasi	59,862	100,738	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>29,115,015</u>	<u>21,726,359</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>29,174,877</u>	<u>21,827,097</u>	

b. Simpanan nasabah yang diblokir sebagai  
agunan pinjaman yang diberikan

b. Deposits from customers blocked as loans  
collateral

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pokok	<u>1,861,448</u>	<u>3,056,317</u>	<i>Principal</i>

c. Nilai tercatat diamortisasi dari simpanan  
nasabah

c. The carrying amount of deposits from  
customers at amortised cost

Nilai tercatat diamortisasi dari simpanan  
nasabah adalah sebagai berikut:

*The carrying amount of deposits from  
customers at amortised cost is as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Simpanan nasabah dikurangi beban teratribusi yang belum diamortisasi	29,174,877	21,827,097	<i>Deposits from customers less deferred directly attributable expense</i>
Bunga yang masih harus dibayar	<u>135,055</u>	<u>72,423</u>	<i>Accrued interest payables</i>
Saldo akhir	<u>29,309,932</u>	<u>21,899,520</u>	<i>Ending balance</i>

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Simpanan dari bank lain yang berelasi diungkapkan pada Catatan 29c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 30b dan 30c.

**17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

Deposits from related parties are disclosed in Note 29c. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 30b and 30c, respectively.

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- Giro	233,756	17,655	<i>Current accounts -</i>
- <i>Call money</i>	317,000	1,044,000	<i>Call money -</i>
- Deposito berjangka	<u>2,000</u>	<u>-</u>	<i>Time deposits -</i>
	<u>552,756</u>	<u>1,061,655</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
- Giro	2,020	316	<i>Current accounts -</i>
- <i>Call money</i>	<u>2,668,624</u>	<u>1,781,764</u>	<i>Call money -</i>
	<u>2,670,644</u>	<u>1,782,080</u>	
	<u>3,223,400</u>	<u>2,843,735</u>	
Terdiri dari:			<i>Consist of:</i>
- Pihak berelasi	1,194,492	923,546	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>2,028,908</u>	<u>1,920,189</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>3,223,400</u>	<u>2,843,735</u>	

**18. LIABILITAS AKSEPTASI**

Liabilitas akseptasi kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29c. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 30c.

**18. ACCEPTANCE PAYABLES**

Acceptance payables with related parties are disclosed in Note 29c. Information in respect of maturities are disclosed in Note 30c.

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- Pihak berelasi	1,899	15,592	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>255,306</u>	<u>175,500</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>257,205</u>	<u>191,092</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
- Pihak berelasi	953,502	1,000,109	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>1,986,357</u>	<u>1,640,832</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>2,939,859</u>	<u>2,640,941</u>	
	<u>3,197,064</u>	<u>2,832,033</u>	

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 30b dan 30c.

19. BORROWING

Borrowing from related party is disclosed in Note 29c. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 30b and 30c, respectively.

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Pihak berelasi	<u>963,750</u>	<u>-</u>	Related parties -

**DBS Bank Ltd. Singapore**

Pada tanggal 21 Maret 2011, Bank telah menandatangani perjanjian *Committed Revolving Credit Facility Agreement* dengan DBS Bank Ltd. Singapore (pemegang saham mayoritas) dengan total fasilitas sebesar USD 200.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 19 Juli 2012, Bank telah melakukan penarikan pinjaman sebesar USD 100.000.000 dengan tingkat bunga SIBOR 1 bulan ditambah marjin tertentu. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2014.

**DBS Bank Ltd. Singapore**

On 21 March 2011, the Bank signed *Committed Revolving Credit Facility Agreement* with DBS Bank Ltd. Singapore (majority shareholder) with a total facility amounting to USD 200,000,000 (full amount). On 19 July 2012, the Bank drawdown the facility amounting to USD 100,000,000 with interest rate of SIBOR 1 month plus certain margin. The borrowing will be matured on 21 March 2014.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29c. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 30c.

20. OTHER LIABILITIES

Other liabilities with related parties are disclosed in Note 29c. Information in respect of maturities is disclosed in Note 30c.

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Utang bunga	136,001	78,485	Interest payables
Beban Penyisihan imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 21)	86,717	64,483	Provisions for employee benefits (refer to Note 21)
Penyisihan untuk bonus	84,854	59,773	Provision for bonuses
Utang pajak lain-lain	45,366	32,140	Other taxes payables
Beban administrasi dari Kantor Pusat yang masih harus dibayar	24,047	21,487	Accrued Head Office administration charges
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	23,540	751,938	Payables on purchase of marketable securities
Beban yang masih harus dibayar	31,949	32,912	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	19,403	22,104	Fee received in advance
Utang komisi	4,575	647	Commission payables
Utang transaksi nasabah	4,390	3,809	Customer transactions payables
Lain-lain	<u>67,556</u>	<u>34,099</u>	Others
	<u>528,398</u>	<u>1,101,877</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	24,240	22,359	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>504,158</u>	<u>1,079,518</u>	Third parties -
	<u>528,398</u>	<u>1,101,877</u>	



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Termasuk dalam Lain-lain adalah perhitungan Bank atas *bonds reserves*, *bid-offer reserves* dan *liquidity reserves* (lihat Catatan 2c).

20. OTHER LIABILITIES (continued)

Included in Others are the Bank's calculation on *bonds reserves*, *bid-offer reserves* and *liquidity reserves* (refer to Note 2c).

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 meliputi uang jasa, uang pisah dan kompensasi lainnya dihitung oleh aktuaria independen PT Padma Radya Aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

21. PROVISIONS FOR EMPLOYEE BENEFITS

The liability for long term and post employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 consists of service payments, severance payments and other compensation is calculated by an independent actuary PT Padma Radya Aktuarial using the *projected unit credit method*.

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial PT Padma Radya Aktuarial tertanggal 23 Januari 2013 dan 17 Januari 2012 untuk penyisihan imbalan kerja Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

The following are the key matters disclosed in the actuarial report of PT Padma Radya Aktuarial dated 23 January 2013 and 17 January 2012 for the Bank's provisions for employee benefit as at 31 December 2012 and 2011, respectively:

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Beban jasa kini	12,713	17,251	Current service cost
Beban bunga	<u>3,377</u>	<u>3,170</u>	Interest cost
	<u>16,090</u>	<u>20,421</u>	

b. Penyisihan imbalan karyawan

b. Provisions for employee benefits

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	86,717	66,042	Present value of defined benefit obligation
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>-</u>	<u>(1,559)</u>	Unrecognised actuarial gain
	<u>86,717</u>	<u>64,483</u>	

c. Mutasi penyisihan imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan

c. Movements in the provisions for employee benefits during the years

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Saldo awal	64,483	48,193	Beginning balance
Beban imbalan karyawan bersih	16,090	20,421	Net employee benefits expense
Manfaat yang dibayarkan selama tahun berjalan	(2,701)	(4,131)	Benefits paid during the year
Kerugian aktuarial yang dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya	<u>8,845</u>	<u>-</u>	Actuarial loss recognised in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>86,717</u>	<u>64,483</u>	Ending balance

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)

21. PROVISIONS FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)

d. Asumsi-asumsi utama yang digunakan  
dalam perhitungan aktuarial

d. Key assumptions used in actuarial  
calculations

Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	Normal retirement age
Metode aktuarial	Projected unit credit	Valuation cost method
Tingkat kematian	2012: 100% TMI 3 dan/and 2011: 100% TMI 2	Mortality rates
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/5% of mortality rates	Disability rates
Tingkat suku bunga diskonto	2012: 4,60% dan/and 2011: 5.30% per tahun/per annum	Discount rates
Kenaikan gaji	2012: 7,00% dan/and 2011: 7.00% per tahun/per annum	Salary increases
Tingkat pengunduran diri	2012 dan 2011: 20% per tahun sampai dengan umur 43 dan menurun secara proporsional sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 2012 and 2011: 20% per annum until age 43 and decreasing linearly to 0% at age 55	Resignation rates

Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul  
atas liabilitas program untuk periode tahun  
berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya  
adalah sebagai berikut:

The amounts for the current annual period and the  
previous four annual periods of experience  
adjustments arising on the plan liabilities is as  
follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	86,717	66,042	48,978	38,319	21,336	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Surplus program	86,717	66,042	48,978	38,319	21,336	Surplus in the plan
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	848	7,706	1,422	(2,988)	5,823	Experience adjustments on plan liabilities

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham pada tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai  
berikut:

The shareholders' composition as at 31 December  
2012 and 2011 were as follows:

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid-up shares	Jumlah nominal/ Nominal value	
DBS Bank Ltd. Singapore	99,00%	44,055	2,202,750	DBS Bank Ltd. Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	1,00%	445	22,250	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>100,00%</u>	<u>44,500</u>	<u>2,225,000</u>	

23. PENDAPATAN BUNGA

23. INTEREST INCOME

Pendapatan bunga dari pihak berelasi  
diungkapkan pada Catatan 29d.

Interest income from related parties are disclosed in  
Note 29d.

	2012	2011	
Pinjaman yang diberikan	2,159,016	1,623,289	Loans
Obligasi Pemerintah	178,921	167,221	Government Bonds
Efek-efek	85,647	64,315	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	21,655	66,494	Placements with Bank Indonesia and other banks
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	14,285	13,388	Current accounts with Bank Indonesia and other banks
Lain-lain	1,096	1,682	Others
	<u>2,460,620</u>	<u>1,936,389</u>	

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset  
keuangan adalah sebagai berikut:

Interest income based on the classification of  
financial assets are as follow:

	2012	
- Diperdagangkan	167,151	Trading -
- Lainnya	2,293,469	Others -
	<u>2,460,620</u>	

Termasuk dalam pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan adalah pendapatan bunga yang diakui atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari pinjaman yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 8.126 dan Rp 11.715. Pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 29.545 dan Rp 12.246.

Included in interest income from loans is interest income recognised on the impaired loans arising from unwinding of time value for the year ended 31 December 2012 and 2011 amounting to Rp 8,126 and Rp 11,715, respectively. Interest income from fee and commission income directly attributable to lending activities amortised using effective interest rate method for the year ended 31 December 2012 and 2011 amounting to Rp 29,545 and Rp 12,246, respectively.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. BEBAN BUNGA**

**24. INTEREST EXPENSE**

Beban bunga kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29d.

*Interest expense to related parties are disclosed in Note 29d.*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
- Giro	131,092	95,275	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	27,123	26,730	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	928,095	772,466	<i>Time deposits -</i>
Simpanan dari bank lain	31,747	34,527	<i>Deposits from other banks</i>
Pinjaman yang diterima	<u>4,076</u>	<u>-</u>	<i>Borrowings</i>
	<u>1,122,133</u>	<u>928,998</u>	

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29d.

*General and administrative expenses with related parties are disclosed in Note 29d.*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<i>Outsourcing</i>	94,377	101,258	<i>Outsourcing</i>
Penyusutan aset tetap	54,871	94,388	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Premi asuransi simpanan	52,483	38,987	<i>Deposit insurance premium</i>
Sewa	40,309	33,052	<i>Rental</i>
Listrik, air, telepon dan fax	39,999	37,892	<i>Utilities</i>
Teknologi informasi	35,095	21,153	<i>Information technology</i>
Iklan dan promosi	25,033	35,953	<i>Advertising and promotion</i>
Pelatihan dan pengembangan	23,663	23,945	<i>Training and development</i>
Jasa profesional	18,665	19,626	<i>Professional services</i>
Perbaikan, pemeliharaan dan transportasi	12,816	15,633	<i>Repair, maintenance and transportation</i>
Lain-lain	<u>28,792</u>	<u>31,418</u>	<i>Others</i>
	<u>426,103</u>	<u>453,305</u>	

**26. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**

**26. SALARIES AND ALLOWANCE EXPENSES**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Gaji	268,564	228,403	<i>Salaries</i>
Tunjangan	182,995	157,017	<i>Allowance</i>
Lain-lain	<u>13,721</u>	<u>18,659</u>	<i>Others</i>
	<u>465,280</u>	<u>404,079</u>	

Termasuk dalam beban gaji dan tunjangan adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi, dan Manajemen kunci Bank adalah sebagai berikut:

*Included in salaries and benefits expenses also are salaries and other allowances for Commissioners, Directors, and Key Management of the Bank as follow:*

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)**

**26. SALARIES AND ALLOWANCE EXPENSES  
(continued)**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Dewan Direksi:			<i>Board of Directors:</i>
Imbalan kerja jangka pendek			<i>Short-term employee benefits</i>
- Gaji dan tunjangan	9,329	8,071	<i>Salaries and Allowance -</i>
- Bonus	<u>4,424</u>	<u>3,802</u>	<i>Bonus -</i>
	13,753	11,873	
Dewan Komisaris:			<i>Board of Commissioners:</i>
Imbalan kerja jangka pendek			<i>Short-term employee benefits</i>
- Gaji dan tunjangan	1,585	1,450	<i>Salaries and Allowance -</i>
- Bonus	<u>234</u>	<u>219</u>	<i>Bonus -</i>
	1,819	1,669	
Manajemen kunci Bank:			<i>Key Management of Bank:</i>
Imbalan kerja jangka pendek			<i>Short-term employee benefits</i>
- Gaji dan tunjangan	43,473	34,287	<i>Salaries and allowance -</i>
- Bonus	<u>19,682</u>	<u>16,495</u>	<i>Bonus -</i>
	63,155	50,782	
Jumlah	<u>78,727</u>	<u>64,324</u>	<i>Total</i>
Pembayaran berbasis saham untuk dewan direksi dan manajemen kunci bank	5,544	3,939	<i>Share-based payment benefits for board of directors and management of Bank</i>
Imbalan pasca kerja	<u>3,306</u>	<u>4,465</u>	<i>Post employment benefit</i>
Jumlah	<u>87,577</u>	<u>72,728</u>	<i>Total</i>

**27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi  
diungkapkan pada Catatan 29e.

*Commitments and contingencies with related  
parties are disclosed in Note 29e.*

**a. Berdasarkan jenis**

**a. By type**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<u>Tagihan komitmen:</u>			<u><i>Commitment receivables:</i></u>
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	963,750	1,813,500	<i>Undrawn borrowing facility</i>
<u>Liabilitas komitmen:</u>			<u><i>Commitment payables:</i></u>
- Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	3,612,835	2,878,246	<i>Unused loan - facilities (committed)</i>
- <i>Letters of credit</i> yang masih berjalan	<u>1,958,358</u>	<u>1,726,884</u>	<i>Outstanding letters of credit -</i>
Jumlah liabilitas komitmen	<u>5,571,193</u>	<u>4,605,130</u>	<i>Total commitment payables</i>
<b>Liabilitas komitmen - bersih</b>	<u>(4,607,443)</u>	<u>(2,791,630)</u>	<b><i>Commitment payables - net</i></b>

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b> (lanjutan)	<b>27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES</b> (continued)		
<b>a. Berdasarkan jenis</b> (lanjutan)	<b>a. By type</b> (continued)		
<u>Tagihan kontinjensi:</u>			<u>Contingent receivables:</u>
- Garansi yang diterima	8,507,620	3,918,239	Guarantees received -
- Pendapatan bunga dari pinjaman bermasalah	<u>70,551</u>	<u>39,042</u>	Interest receivables from -
			non-performing loans
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>8,578,171</u>	<u>3,957,281</u>	Total contingent receivables
<u>Liabilitas kontinjensi:</u>			<u>Contingent payables:</u>
Garansi yang diberikan	<u>2,484,424</u>	<u>1,606,027</u>	Guarantees issued
<b>Tagihan kontinjensi - bersih</b>	<u><u>6,093,747</u></u>	<u><u>2,351,254</u></u>	<b>Contingent receivables - net</b>
<b>b. Berdasarkan kolektibilitas</b>	<b>b. By collectibility</b>		
	<u><b>2012</b></u>	<u><b>2011</b></u>	
<b>Liabilitas komitmen</b>			<b>Commitment payables</b>
Lancar	<u>5,571,193</u>	<u>4,605,130</u>	Current
<b>Liabilitas kontinjensi</b>			<b>Contingent payables</b>
Lancar	<u>2,484,424</u>	<u>1,606,027</u>	Current

Bank tidak memiliki liabilitas kontinjensi dan komitmen signifikan selain yang tertera diatas pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The Bank has no significant contingent liabilities and commitments other than as stated above as at 31 December 2012 and 2011.

**28. POSISI DEvisa NETO**

Berikut ini adalah posisi devisa neto Bank per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

**28. NET OPEN POSITION**

The following is the Bank's foreign currency net open position as of 31 December 2012 and 2011:

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

28. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

28. NET OPEN POSITION (continued)

Mata uang	2012			Currency
	Laporan Posisi Keuangan/ On-Statement of Financial Position	Rekening Administratif/ Off-Statement of Financial Position	PDN Absolut/ NOP Absolute	
Dolar Amerika Serikat	(975,371)	994,483	19,112	United States Dollar
Dolar Australia	(329,086)	299,212	29,874	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	3,083	(3,426)	343	Great Britain Pound Sterling
Euro	(56,038)	60,721	4,683	Euro
Dolar Singapura	(130,190)	78,786	51,404	Singapore Dollar
Dolar Selandia Baru	1,594	(374)	1,220	New Zealand Dollar
Yen Jepang	(1,942)	(1,279)	3,221	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	996	-	996	Hong Kong Dollar
CHF Swiss	3,554	-	3,554	CHF Swiss
Thai Bath	(1,974)	2,203	229	Thai Bath
Krom Swedia	1,408	-	1,408	Swedish Krona
<b>Posisi Devisa Neto - PDN</b>	<b>(1,483,966)</b>	<b>1,430,326</b>	<b>116,044</b>	<b>Net Open Position - NOP</b>
Jumlah Tier I dan II (Modal)			<u>4,188,430</u>	Total Tier I and II (Capital)
Rasio posisi devisa neto - Laporan Posisi Keuangan			<u>35.43%</u>	Net open position ratio Statement of Financial Position
Rasio posisi devisa neto - keseluruhan			<u>2.77%</u>	Net open position ratio overall

Mata uang	2011			Currency
	Laporan Posisi Keuangan/ On-Statement of Financial Position	Rekening Administratif/ Off-Statement of Financial Position	PDN Absolut/ NOP Absolute	
Dolar Amerika Serikat	1,809,768	(1,940,117)	130,349	United States Dollar
Dolar Australia	(472,414)	478,268	5,854	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	(552)	-	552	Great Britain Pound Sterling
Euro	(88,132)	84,839	3,293	Euro
Dolar Singapura	(143,891)	117,376	26,515	Singapore Dollar
Dolar Selandia Baru	(39,066)	48,584	9,518	New Zealand Dollar
Yen Jepang	(6,278)	(935)	7,213	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	(137)	-	137	Hong Kong Dollar
CHF Swiss	(46,014)	48,160	2,146	CHF Swiss
Thai Bath	73	-	73	Thai Bath
Krom Swedia	759	-	759	Swedish Krona
<b>Posisi Devisa Neto - PDN</b>	<b>1,014,116</b>	<b>(1,163,825)</b>	<b>186,409</b>	<b>Net Open Position - NOP</b>
Jumlah Tier I dan II (Modal)			<u>3,622,895</u>	Total Tier I and II (Capital)
Rasio posisi devisa neto - Laporan Posisi Keuangan			<u>27.99%</u>	Net open position ratio Statement of Financial Position
Rasio posisi devisa neto - keseluruhan			<u>5.15%</u>	Net open position ratio overall

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

PT Bank DBS Indonesia dikendalikan oleh DBS Bank Ltd., Singapore. Lihat Catatan 22 untuk informasi mengenai pemegang saham utama Bank.

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan DBS Bank Grup.

**a. Pihak-pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Bank:**

**29. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

*PT Bank DBS Indonesia is controlled by DBS Bank Ltd., Singapore. Refer to Note 22 for information of controlling shareholder of the Bank.*

*Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with DBS Bank Group through ownership or management.*

**a. The Bank entered into certain transactions with the following related parties:**

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat dari Hubungan/Nature of Relationship</b>
DBS Bank Ltd. Singapore	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholders</i>
DBS Bank Ltd. Hongkong Branch	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
DBS Bank Ltd. London Branch	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
DBS Bank Ltd. Taipei, Taiwan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
PT DBS Vickers Securities Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>
Standard Chartered Bank	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
PT Adi Sarana Armada (sebelumnya/ <i>formerly</i> PT Adira Sarana Armada)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
PT Certis Cisco	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
PT Keppel Land Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
PT Sentra Supel Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
PT Kepland Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
Singapore Telecom Mobile Pte Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
PT Rajawali Swiber Cakrawala	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
PT Everbright	Dimilik oleh keluarga pejabat eksekutif Bank/ <i>Owned by the family of executive bank officer</i>
PT Adira Dinamika Multifinance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci Bank, dan keluarga/ <i>Board of Commissioners, Directors and Key Management of Bank, and family</i>	Manajemen Bank/ <i>Bank's Management</i>



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

a. Pihak-pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Bank (lanjutan):

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi, meliputi antara lain:

- Giro;
- Tagihan dan liabilitas derivatif;
- Pinjaman yang diberikan dan diterima;
- Simpanan dari bank lain;
- Simpanan nasabah;
- Liabilitas akseptasi;
- Perjanjian kerjasama;
- Garansi yang diberikan dan diterima; dan
- Fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Bank adalah sebagai berikut:

b. Aset

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Giro pada bank lain		
DBS Bank Ltd. Singapore	112,627	19,894
Lain-lain	<u>1,989</u>	<u>618</u>
	114,616	20,512
Efek-efek		
Standard Chartered Bank	-	35,197
DBS Bank Ltd. Singapore	<u>-</u>	<u>4,661</u>
	-	39,858
Tagihan derivatif		
DBS Bank Ltd. Singapore	-	18
Pinjaman yang diberikan		
PT Keppel Land Tbk	100,000	136,000
Lain-lain	<u>31,940</u>	<u>28,140</u>
	131,940	164,140
Aset lain-lain		
DBS Bank Ltd. Singapore	<u>170</u>	-
Jumlah	<u><u>246,726</u></u>	<u><u>224,528</u></u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u><u>0.59%</u></u>	<u><u>0.69%</u></u>

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. The Bank entered into certain transactions with the following related parties (continued):

Nature of transactions with related parties include amongst others:

- Current accounts;
- Derivative receivables and payables;
- Loans and borrowings;
- Deposits from other banks;
- Deposits from customers;
- Acceptance payables;
- Cooperation agreement;
- Guarantee issued and received; and
- Undrawn borrowing facilities.

The details of balances and transactions between related parties and the Bank are as follows:

b. Assets

Current accounts with other banks	
DBS Bank Ltd. Singapore	
Others	
Marketable securities	
Standard Chartered Bank	
DBS Bank Ltd. Singapore	
Derivative receivables	
DBS Bank Ltd. Singapore	
Loans	
PT Keppel Land Tbk	
Others	
Other assets	
DBS Bank Ltd. Singapore	
Total	
Percentage of total assets	

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)  
(lanjutan)

c. Liabilitas kepada pihak berelasi

c. Due to related parties

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Simpanan nasabah	59,862	100,738	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	1,194,492	923,546	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi			<i>Acceptance payables</i>
DBS Bank Ltd. Singapore	953,168	954,454	<i>DBS Bank Ltd. Singapore</i>
Standard Chartered Bank	-	44,024	<i>Standard Chartered Bank</i>
Lain-lain	<u>2,233</u>	<u>17,223</u>	<i>Others</i>
	955,401	1,015,701	
Liabilitas derivatif			<i>Derivative payables</i>
DBS Bank Ltd. Singapore	9,742	4,993	<i>DBS Bank Ltd. Singapore</i>
PT Adira Dinamika Multifinance	<u>5,495</u>	<u>-</u>	<i>PT Adira Dinamika Multifinance</i>
	15,237	4,993	
Pinjaman yang diterima			<i>Borrowing</i>
DBS Bank Ltd. Singapore	963,750	-	<i>DBS Bank Ltd. Singapore</i>
Liabilitas lain-lain			<i>Other liabilities</i>
DBS Bank Ltd. Singapore	<u>24,240</u>	<u>22,359</u>	<i>DBS Bank Ltd. Singapore</i>
Jumlah	<u>3,212,982</u>	<u>2,067,337</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah jumlah liabilitas	<u>8.61%</u>	<u>7.20%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>

d. Pendapatan dan biaya dari pihak berelasi

d. Income and expense from related parties

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pendapatan bunga	<u>6,508</u>	<u>2,053</u>	<i>Interest income</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.26%</u>	<u>0.11%</u>	<i>Percentage of total interest income</i>
Beban bunga	<u>3,274</u>	<u>1,512</u>	<i>Interest expense</i>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.29%</u>	<u>0.16%</u>	<i>Percentage of total interest expense</i>
Beban umum dan administrasi	<u>73,644</u>	<u>79,877</u>	<i>General and administrative expense</i>
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	<u>17.28%</u>	<u>17.62%</u>	<i>Percentage of total general and administrative expense</i>

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**      **29. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)  
(Lanjutan)

<b>d. Pendapatan dan biaya dari pihak berelasi</b> (lanjutan)	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Beban gaji dan tunjangan			<i>Salaries and allowance expense</i>
Dewan Direksi	13,753	11,873	Board of Director
Dewan Komisaris	1,819	1,669	Board of Commissioner
Manajemen Kunci Bank	<u>63,155</u>	<u>50,782</u>	Key Management of Bank
Jumlah	<u>78,727</u>	<u>64,324</u>	<i>Total</i>
Pembayaran berbasis saham untuk Direksi dan Manajemen kunci bank	<u>5,544</u>	<u>3,939</u>	<i>Share-based payment benefits for Directors and Key Management of Bank</i>
Imbalan pasca kerja	<u>3,306</u>	<u>4,465</u>	<i>Post employment benefits</i>
Jumlah	<u>87,577</u>	<u>72,728</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan	<u>18.82%</u>	<u>17.99%</u>	<i>Percentage of total salaries and allowance expense</i>
Pendapatan provisi dan komisi	<u>584</u>	<u>1,459</u>	<i>Fee and commision income</i>
Beban provisi dan komisi	<u>65,855</u>	<u>37,139</u>	<i>Fee and commision expense</i>
<b>e. Komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>e. Commitments and contingencies from related parties</b>
<b>Liabilitas kontinjensi</b>			<b>Contingent payables</b>
Garansi yang diberikan	<u>134,612</u>	<u>15,050</u>	<i>Guarantees issued</i>
Persentase terhadap jumlah garansi yang diberikan	<u>5.42%</u>	<u>0.94%</u>	<i>Percentage of total guarantees issued</i>
<b>Tagihan kontinjensi</b>			<b>Contingent receivables</b>
Garansi yang diterima	<u>8,399,680</u>	<u>3,885,596</u>	<i>Guarantees received</i>
Persentase terhadap jumlah garansi yang diterima	<u>98.73%</u>	<u>99.17%</u>	<i>Percentage of total guarantees received</i>
<b>Tagihan komitmen</b>			<b>Commitment receivables</b>
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	<u>963,750</u>	<u>1,813,500</u>	<i>Undrawn borrowing facilities</i>
Persentase terhadap jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan	<u>100%</u>	<u>100%</u>	<i>Percentage of total undrawn guarantee received</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO**

Bank mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003, Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan perubahannya di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009. Berdasarkan peraturan tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan pada risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko strategik.

Bisnis Bank mencakup aktivitas dalam pengambilan risiko dengan fokus tertentu dan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Bank adalah mengidentifikasi, menilai, mengukur, memantau dan memitigasi semua risiko kunci yang ada di Bank. Dengan demikian, posisi risiko dikelola dan alokasi modal dapat ditentukan. Bank secara rutin mengkaji ulang kebijakan dan sistem manajemen risiko Bank untuk menyesuaikan dengan perubahan peraturan, kondisi pasar dan praktek terbaik yang ada.

Pengelolaan risiko Bank mengacu pada kebijakan dan kerangka kerja, struktur manajemen, perangkat dan proses yang telah didefinisikan dengan jelas.

Pengelolaan risiko yang efektif diimplementasi, sehingga praktek-praktek yang sehat tertanam pada sistem utama dan proses bisnis yang ada di Bank, dengan demikian, memungkinkan pengelolaan risiko sendiri oleh satuan bisnis yang bersangkutan, dimana pengelolaan risiko adalah tanggung jawab dari semua pegawai pada semua level di organisasi. Bank juga menerapkan budaya kesadaran yang kuat dan proaktif atas risiko, yang mana merupakan fundamental di dalam mencapai konsistensi dan efektifnya pengelolaan risiko.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Bank adalah risiko keuangan, terutama termasuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

**30. RISK MANAGEMENT**

*The Bank implements risk management policy in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003, Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP subject to "Application of Risk Management for Commercial Bank" and its amended regulation No. 11/25/PBI/2009. As stipulated in the decree, processes for application of risk management shall be implemented for credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.*

*The Bank's business involves the taking of risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Bank's risk management are to identify, assess, measure, monitor and mitigate all key risks of the Bank. Hence, risk positions are managed and capital allocation is determined. The Bank regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in regulations, market condition, and best practices in the market.*

*The Bank manages the risk in accordance with the clearly-defined policies and framework, management structure, tools and processes.*

*Effective risk management is adopted, hence, the sound practices are embedded in the Bank's core systems and business processes, thus allowing self-management of risk by respective business units, in which managing risk is a responsibility of all employees at all levels in the organizational hierarchy. The Bank also adopts a strong and proactive risk awareness mindset, which is fundamental in attaining consistent and effective risk management.*

*The risks arising from financial instruments to which the Bank exposes are financial risks, which include particularly credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan, garansi, *letters of credit*, *endorsement* dan akseptasi.

Bank menerapkan proses manajemen risiko kredit yang dilakukan secara disiplin dengan mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses manajemen bisnis dengan tetap mempertahankan independensi dan integritas penilaian risiko kredit.

Prinsip yang diterapkan oleh Bank untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko kredit didasarkan pada kebijakan risiko kredit yang mencakup persyaratan peraturan Bank Indonesia dan juga kebijakan-kebijakan internal. Kebijakan internal direvisi secara berkala agar sejalan dengan perubahan-perubahan dalam peraturan, lingkungan bisnis dan perubahan-perubahan yang terjadi karena pertumbuhan bisnis Bank dan kondisi ekonomi global.

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan dan rentang waktu. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi lebih lanjut, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi dan rasio kerugian.

Bank telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi.

**30. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk**

*Credit risk is the risk of financial loss, should any of the Bank's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank. Credit risk arises mainly from loans, guarantees, letters of credit, endorsements and acceptances.*

*The Bank adopts a disciplined credit risk management process which integrates risk management into the business management process, while preserving the independence and integrity of credit risk assessment.*

*The principle of which the Bank conducts their credit risk management activities is governed by credit risk policy that incorporates Bank Indonesia's regulatory requirements as well as internal policies. Internal policies are revised periodically to reflect changes in the regulatory requirements, business environment and changes resulting from the Bank's business growth and global economic condition.*

(i) *Credit risk measurement*

*The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies with changes in market variables, expected cash flows and the passage of time. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring and associated loss ratios.*

*The Bank has developed models to support the quantification of the credit risk. These rating and scoring models are in use for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan tiga komponen: (i) 'probability of default' (PD) klien atau *counterpart* atas kewajiban kontraktualnya; (ii) eksposur terkini pada rekanan dan kemungkinan perkembangan masa depan, yang akan digunakan Bank untuk mendapatkan 'exposure at default' (EAD) dan (iii) kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ('loss given default') (LGD). Model ini dikaji untuk memantau tingkat akurasi, relatif terhadap kinerja aktual dan diubah jika diperlukan untuk mengoptimalkan keefektifitasannya.

Risiko kredit skala besar dianalisa secara individu dan disetujui oleh pejabat kredit yang berpengalaman dengan mempertimbangkan sejumlah faktor yang berhubungan dengan kondisi keuangan debitur dalam mengidentifikasi dan menilai risiko kredit. Metode pemeringkat risiko kredit yang telah divalidasi digunakan dalam penilaian agar eksposur yang merugikan dapat diidentifikasi secara sistematis dan tindakan korektif yang diperlukan dapat dilakukan.

Fungsi pengendalian kredit memastikan bahwa risiko kredit dilakukan dan dijalankan sesuai dengan kebijakan kredit yang diterapkan oleh Bank. Fungsi bagian ini juga memastikan bahwa proses aktivasi limit yang telah disetujui dilakukan secara memadai, persetujuan diberikan untuk hal-hal yang melebihi batas yang ditentukan serta pengecualian terhadap kebijakan, dan juga memantau kepatuhan terhadap standar kredit dan/atau perjanjian kredit yang telah ditetapkan oleh manajemen dan/atau regulator.

**30. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

(i) Credit risk measurement (continued)

*In measuring the credit risk of loans, whereby the Bank considers three components: (i) the 'probability of default' (PD) by the client or counterparty on its contractual obligations; (ii) current exposures to the counterparty and possible future developments, from which the Bank derives the 'exposure at default' (EAD); and (iii) the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the 'loss given Default') (LGD). The models are reviewed to monitor their robustness relative to actual performance and amended as necessary to optimize their effectiveness.*

*Wholesale credit risks are analyzed individually and approved by experienced credit officers who consider a number of factor related to the borrower's financial condition in the identification and assessment of credit risk. Validated credit risk rating tools are used in these assessments so that deteriorating exposures are systematically identified and appropriate remedial actions can be taken.*

*Credit control functions ensure that credit risks are being taken and maintained in compliance with bank-wide credit policies. These functions ensure proper activation of approved limits, appropriate endorsement of excesses and policy exceptions, and also monitor compliance with credit standards and/or credit covenants established by management and/or regulators.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Tim pengkaji risiko secara independen melakukan kaji ulang secara berkala terhadap eksposur kredit dan proses penilaian manajemen risiko kredit. Tim ini secara independen juga melakukan validasi terhadap internal proses pemeringkatan risiko kredit secara tahunan. Peninjauan ulang ini memberikan penilaian yang objektif dan tepat waktu mengenai efektivitas praktek-praktek manajemen risiko kredit kepada manajemen senior bank.

EAD dihitung berdasarkan jumlah yang diharapkan terutang pada saat wanprestasi terjadi. Sebagai contoh, untuk pinjaman yang diberikan adalah sebesar nilai tercatatnya. Untuk komitmen yang diberikan, adalah sebesar jumlah yang telah ditarik ditambah jumlah yang mungkin telah ditarik pada saat wanprestasi terjadi.

LGD merupakan ekspektasi Bank atas besarnya kerugian dari suatu klaim pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. *Loss given default* biasanya bervariasi sesuai dengan tipe rekanan, jenis dan senioritas dari klaim dan ketersediaan agunan atau pendukung kredit lainnya.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi:

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi – secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank merestrukturisasi tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas terhadap jumlah risiko yang bisa diterima terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri.

**30. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

(i) Credit risk measurement (continued)

*An independent Credit Risk Review team conducts regular reviews of credit exposure and judgmental credit risk management processes. It also conducts independent validation of internal credit risk rating process on an annual basis. These reviews provide objective and timely assessments of the effectiveness of credit management practices for senior management of the Bank.*

*EAD is based on the amounts the Bank expects to be owed at the time of default. For example, for a loan this is the carrying value. For commitments, these include any amounts already drawn plus the further amounts that may have been drawn by the time of default, should it occurs.*

*LGD represents the Bank's expectation of the extent of loss on a claim should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. Loss given default typically varies by the type of counterparty, type and seniority of claim and availability of collateral or other credit support.*

(ii) Risk limit control and mitigation policies

*The Bank manages, limits and controls concentrations of credit risk wherever they are identified – in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographic.*

*The Bank structures the levels of credit risk it has undertaken by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower or more borrowers, and to geographic and industry segments.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan):

Batas pemberian kredit dikaji dengan mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi serta pengkajian kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktek untuk memitigasi risiko kredit. Praktek yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan atas dana yang diterima di depan. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima atau dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Hipotek atas properti tempat tinggal.
- Agunan atas aset usaha seperti tanah dan bangunan, persediaan dan piutang usaha.
- Agunan atas instrumen keuangan.

- (iii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai dan untuk yang tidak mempunyai bukti obyektif menggunakan penilaian secara kolektif berdasarkan data kerugian historis.

**30. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

- (ii) Risk limit control and mitigation policies (continued):

*Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.*

Collateral

*The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk. The most traditional of these is the taking of security for funds advances, which is a common practice. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal collateral types for loans are as follows:*

- *Mortgage over residential properties.*
- *Charges over business assets such as premises, inventory and accounts receivable.*
- *Charges over financial instruments.*

- (iii) Allowance for impairment losses and provisioning policies

*Allowance for impairment losses recognised for financial reporting purpose only losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence of impairment and for those which do not have objective evidence are using collective assessment based on historical loss data.*



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2012	2011
Giro pada Bank Indonesia	3,066,984	2,372,328
Giro pada bank lain	463,339	337,502
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,200,493	159,980
Efek-efek		
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,174,583	408,427
- Tersedia untuk dijual	613,618	658,602
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	574,313	396,620
Obligasi pemerintah		
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,797,689	1,661,685
- Tersedia untuk dijual	941,811	216,872
Tagihan derivatif	368,528	171,061
Tagihan akseptasi	3,262,074	3,101,150
Pinjaman yang diberikan		
- Modal kerja	16,831,026	14,118,766
- Pinjaman investasi	10,164,273	6,928,466
- Pinjaman konsumsi	692,797	608,446
Aset lain-lain		
- Piutang bunga	193,068	146,152
- Piutang atas penjualan efek-efek yang masih harus diterima	39,353	756,071
	<u>41,383,949</u>	<u>32,042,128</u>

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2012	2011
Rekening administratif		
- Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	3,612,835	2,878,246
- <i>Letters of credit</i> yang masih berjalan	1,958,358	1,726,884
- Garansi yang diberikan	2,484,424	1,606,027
	<u>8,055,617</u>	<u>6,211,157</u>

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements

Credit risk exposures relating to on-statement of financial position financial assets as at 31 December 2012 and 2011 are as follows:

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Fair value through profit or loss - Available-for-sale -
Loans and receivables - Government Bonds
Fair value through profit or loss - Available-for-sale -
Derivative receivables
Acceptance receivables
Loans
Working capital -
Investment loans -
Consumer loans -
Other assets
Interest receivables -
Receivables on sale of marketable securities

Credit risk exposures relating to off-statement of financial position items as at 31 December 2012 and 2011 are as follows:

Off-balance sheet
Unused loan facilities ( <i>committed</i> )
Outstanding letters of credit -
Guarantees issued -

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**30. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**a. Credit risk (continued)**

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Sektor geografis

a) Geographic sectors

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur risiko kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur risiko kredit berdasarkan wilayah geografis tempat kantor cabang Bank beroperasi.

The following table breaks down the Bank's credit risk exposure at their carrying amounts (without taking into account any allowance for impairment losses collateral held or other credit support), categorised by geographic region as of 31 December 2012 and 2011. For this table, the Bank has allocated credit risk exposures based on the geographic areas where the Bank's activities are undertaken.

	2012				Jumlah/ Total	
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi		
Giro pada Bank Indonesia	3,066,984	-	-	-	3,066,984	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	463,339	-	-	-	463,339	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,200,493	-	-	-	1,200,493	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek						Marketable securities
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,174,583	-	-	-	1,174,583	Fair value through profit or loss
- Tersedia untuk dijual	613,618	-	-	-	613,618	Available-for-sale
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	124,450	421,143	30,799	-	576,392	Loans and receivables - Government Bonds
Obligasi Pemerintah						Fair value through profit or loss
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,797,689	-	-	-	1,797,689	Fair value through profit or loss
- Tersedia untuk dijual	941,811	-	-	-	941,811	Available-for-sale
Tagihan derivatif	368,528	-	-	-	368,528	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	3,191,400	517	-	81,943	3,273,860	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan						Loans
- Modal kerja	12,877,499	3,512,804	473,026	87,883	16,951,212	Working capital
- Pinjaman investasi	6,458,844	3,262,718	561,047	37,738	10,320,347	Investment loans
- Pinjaman konsumsi	777,060	62,757	43	7,337	847,197	Consumer loans
Aset lain-lain						
- Piutang bunga	171,307	16,916	4,391	454	193,068	Interest receivables
- Piutang atas penjualan efek-efek yang masih harus diterima	39,353	-	-	-	39,353	Receivables on sale of marketable securities
- Lain-lain						Others
- Tagihan lainnya	18,397	-	-	-	18,397	Other receivables
Pada tanggal 31 Desember 2012	<u>33,285,355</u>	<u>7,276,855</u>	<u>1,069,306</u>	<u>215,355</u>	<u>41,846,871</u>	As at 31 December 2012

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**30. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**a. Credit risk (continued)**

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) Geographic sectors (continued)

	2011					Jumlah/ Total	
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi			
Giro pada Bank Indonesia	2,372,328	-	-	-		2,372,328	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	337,502	-	-	-		337,502	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	159,980	-	-	-		159,980	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek							Marketable securities
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	408,427	-	-	-		408,427	Fair value through profit or loss
- Tersedia untuk dijual	658,603	-	-	-		658,603	Available-for-sale
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	99,276	285,339	13,900	-		398,515	Loans and receivables
Obligasi Pemerintah							Government Bonds
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,661,685	-	-	-		1,661,685	Fair value through profit or loss
- Tersedia untuk dijual	216,872	-	-	-		216,872	Available-for-sale
Tagihan derivatif	171,061	-	-	-		171,061	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	3,028,833	1,749	-	85,204		3,115,786	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	16,388,890	5,049,170	545,170	100,742		22,083,972	Loans
Aset lain-lain							
- Piutang bunga	141,904	3,717	-	531		146,152	Interest receivables
- Piutang atas penjualan efek-efek yang masih harus diterima	756,071	-	-	-		756,071	Receivables on sale of marketable securities
Pada tanggal 31 Desember 2011	<u>26,401,432</u>	<u>5,339,975</u>	<u>559,070</u>	<u>186,477</u>		<u>32,486,954</u>	As at 31 December 2011

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating off-balance sheet based on the geographic areas where the Bank's activities are undertaken are as follows:

	2012					Jumlah/ Total	
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi			
Rekening administratif							Off-balance sheet
- Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (committed)	1,729,451	1,590,756	292,628	-		3,612,835	Unused loan facilities - (committed)
- Letters of credit yang masih berjalan	1,911,102	18,713	-	28,543		1,958,358	Outstanding - letters of credit
- Garansi yang diberikan	2,285,548	164,376	14,500	20,000		2,484,424	Guarantees issued
Pada tanggal 31 Desember 2012	<u>5,926,101</u>	<u>1,773,845</u>	<u>307,128</u>	<u>48,543</u>		<u>8,055,617</u>	As at 31 December 2012

	2011					Jumlah/ Total	
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi			
Rekening administratif							Off-balance sheet
- Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (committed)	1,822,016	599,894	456,336	-		2,878,246	Unused loan facilities - (committed)
- Letters of credit yang masih berjalan	1,704,640	14,365	-	7,879		1,726,884	Outstanding - letters of credit
- Garansi yang diberikan	1,497,919	103,108	-	5,000		1,606,027	Guarantees issued
Pada tanggal 31 Desember 2011	<u>5,024,575</u>	<u>717,367</u>	<u>456,336</u>	<u>12,879</u>		<u>6,211,157</u>	As at 31 December 2011

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following table breaks down the Bank's credit risk exposure at carrying amounts (without taking into account any allowance for impairment losses collateral held or other credit support), as categorised by the industry sectors as at 31 December 2012 and 2011.

	2012						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others		
Giro pada Bank Indonesia	3,066,984	-	-	-	-	-	3,066,984	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	463,339	-	-	-	-	463,339	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	628,930	571,563	-	-	-	-	1,200,493	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek								Marketable securities
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	224,407	306,288	18,234	-	-	625,654	1,174,583	Fair value through profit or loss
- Tersedia untuk dijual	581,442	-	-	-	-	32,176	613,618	Available-for-sale
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	576,392	-	-	-	-	576,392	Loans and receivables
Obligasi Pemerintah								Governments Bonds
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,797,689	-	-	-	-	-	1,797,689	Fair value through profit or loss
- Tersedia untuk dijual	941,811	-	-	-	-	-	941,811	Available-for-sale
Tagihan derivatif	-	259,950	5,399	8,196	-	94,983	368,528	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	2,374,786	364	930	897,780	3,273,860	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan								Loans
- Modal kerja	-	-	7,979,557	1,074,326	796,300	7,101,029	16,951,212	Working capital
- Pinjaman investasi	-	-	2,593,360	2,638,769	1,313,470	3,774,748	10,320,347	Investment loans
- Pinjaman konsumsi	-	-	-	-	-	847,197	847,197	Consumer loans
Aset lain-lain								Other assets
- Piutang bunga	18,753	2,732	50,715	13,730	13,307	93,831	193,068	Interest receivables
- Piutang atas penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	39,353	-	-	-	-	39,353	Receivables on sale of marketable securities
- Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Others
- Tagihan lainnya	-	-	-	-	18,397	-	18,397	Other receivables
Pada tanggal 31 Desember 2012	<u>7,260,016</u>	<u>2,219,617</u>	<u>13,022,051</u>	<u>3,735,385</u>	<u>2,142,404</u>	<u>13,467,398</u>	<u>41,846,871</u>	As at 31 December 2012

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**30. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**a. Credit risk (continued)**

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

**b) Sektor industri (lanjutan)**

**b) Industry sectors (continued)**

	2011						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others		
Giro pada Bank Indonesia	2,372,328	-	-	-	-	-	2,372,328	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	337,502	-	-	-	-	337,502	Current accounts with other banks
Penempatan pada dan bank lain Bank Indonesia	159,980	-	-	-	-	-	159,980	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek								Marketable securities
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,992	406,435	-	-	-	-	408,427	Fair value through - profit or loss
- Tersedia untuk dijual	587,650	-	32,688	-	-	38,265	658,603	Available-for-sale -
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	321,020	-	-	77,495	398,515	Loans and - receivables
Obligasi Pemerintah								Governments Bonds
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,661,685	-	-	-	-	-	1,661,685	Fair value through - profit or loss
- Tersedia untuk dijual	216,872	-	-	-	-	-	216,872	Available-for-sale -
Tagihan derivatif	3,342	114,399	16,041	10,685	20,652	5,942	171,061	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	1,897,153	16,322	8,381	1,193,930	3,115,786	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	-	-	9,612,980	2,490,009	1,756,746	8,224,237	22,083,972	Loans
Aset lain-lain								Other assets
- Piutang bunga	17,849	-	43,271	8,561	5,453	71,018	146,152	Interest receivables -
- Piutang atas penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	644,279	-	-	-	111,792	756,071	Receivables on sale of - marketable securities
Pada tanggal 31 Desember 2011	5,021,698	1,502,615	11,923,153	2,525,577	1,791,232	9,722,679	32,486,954	As at 31 December 2011

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank atas rekening administratif yang dikategorikan.

The following table breaks down the Bank's credit exposure arising from off-balance sheet items, as categorised by the industry sectors.

	2012						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others		
Rekening administratif								Off-balance sheet
- Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (committed)	-	-	681,650	1,497,023	448,407	985,755	3,612,835	Unused loan facilities - (committed)
- Letters of credit yang masih berjalan	-	-	1,058,315	96,920	-	803,123	1,958,358	Outstanding - letters of credit
- Garansi yang diberikan	-	50,000	624,647	260,208	14,807	1,534,762	2,484,424	Guarantees issued -
Pada tanggal 31 Desember 2012	-	50,000	2,364,612	1,854,151	463,214	3,323,640	8,055,617	As at 31 December 2012

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Sektor industri (lanjutan)

b) Industry sectors (continued)

	2011						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others		
Rekening administratif								Off-balance sheet
- Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (committed)	-	-	540,059	405,127	626,288	1,306,772	2,878,246	Unused loan-facilities (committed)
- Letters of credit yang masih berjalan	-	-	1,266,903	23,854	34,145	401,982	1,726,884	Outstanding-letters of credit
- Garansi yang diberikan	-	431,531	201,047	-	149,801	823,648	1,606,027	Guarantees issued-
Pada tanggal 31 Desember 2011	-	431,531	2,008,009	428,981	810,234	2,532,402	6,211,157	As at 31 December 2011

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

c) Credit quality of financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2012, eksposur risiko kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai agunan atau pendukung kredit lainnya) atas kualitas kredit aset keuangan terbagi atas:

As at 31 December 2012, credit risk exposure at carrying amounts (without taking into account any allowance for impairment losses collateral held or other credit support) relating to credit quality of financial assets are divided as follows:

	2012				Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired			
Giro pada Bank Indonesia	3,066,984	-	-		3,066,984	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	463,339	-	-		463,339	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,200,493	-	-		1,200,493	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek						Marketable securities
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,174,583	-	-		1,174,583	Fair value through-profit or loss
- Tersedia untuk dijual	613,618	-	-		613,618	Available-for-sale
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	576,392	-	-		576,392	Loans and receivables
Obligasi Pemerintah						Government bonds
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,797,689	-	-		1,797,689	Fair value through-profit or loss
- Tersedia untuk dijual	941,811	-	-		941,811	Available for sale
Tagihan derivatif	368,528	-	-		368,528	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	3,273,860	-	-		3,273,860	Acceptance receivables

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) Credit quality of financial assets (continued)

	2012				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pinjaman yang diberikan					Loans
- Modal kerja	16,834,997	355	115,860	16,951,212	Working capital -
- Pinjaman investasi	10,155,891	-	164,456	10,320,347	Investment loans -
- Pinjaman konsumsi	676,456	31,551	139,190	847,197	Consumer loans -
Aset lain-lain					Other Assets
- Piutang bunga	193,068	-	-	193,068	Interest receivable -
- Piutang atas penjualan efek-efek yang masih harus diterima	39,353	-	-	39,353	Receivables on sale of marketable securities
- Lain-lain	-	-	18,397	18,397	Interest receivables -
- Tagihan lainnya	-	-	-	-	Other receivables -
Pada tanggal 31 Desember 2012	<u>41,377,062</u>	<u>31,906</u>	<u>437,903</u>	<u>41,846,871</u>	As at 31 December 2012

Pada tanggal 31 Desember 2012, rincian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2012 are as follows:

	2012			
	Tidak dalam Pengawasan/ <i>Not in watchlist</i>	Dalam pengawasan/ <i>Watchlist</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Modal kerja	16,009,182	825,815	16,834,997	Working capital
Pinjaman investasi	9,731,956	423,935	10,155,891	Investment loans
Pinjaman konsumsi	<u>676,456</u>	-	<u>676,456</u>	Consumer loans
	<u>26,417,594</u>	<u>1,249,750</u>	<u>27,667,344</u>	

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is explained as follows:

- Tidak dalam pengawasan  
Tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan;

- Not in watchlist  
There is no doubt on the recovery of the financial assets;

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

- Dalam pengawasan  
Terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, sampai dengan 31 Desember 2012 belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh temponya.

Analisa umur kredit yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

- Watchlist  
There are certain considerations in relation to the debtor's ability in repaying the loan at maturity date. However, up to 31 December 2012 there was no late payment in term of principal instalment as well as interest at maturity date.

An age analysis of loans that are "past due but not impaired" on 31 December 2012 is set out below:

	2012				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
1 - 30 hari	-	-	14,577	14,577	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	8,945	8,945	31 - 60 days
61 - 90 hari	355	-	8,029	8,384	61 - 90 days
	<u>355</u>	<u>-</u>	<u>31,551</u>	<u>31,906</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2012, perubahan cadangan kerugian penurunan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai adalah:

Movement in the allowance for impairment losses for loans that are "impaired" is as follow:

	2012				
	Modal kerja/ Working Capital	Investasi/ investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
Saldo awal	188,597	142,996	96,701	428,294	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	8,027	33,657	57,699	99,383	Allowance during the year
Pengakuan bunga atas pinjaman yang mengalami penurunan nilai (lihat Catatan 23)	(3,661)	(4,465)	-	(8,126)	Unwinding of time value (refer to Note 23)
Penghapusan pinjaman Lain-lain *)	(72,881)	(22,394)	-	(95,275)	Loan write-off Others *)
	<u>104</u>	<u>6,280</u>	<u>-</u>	<u>6,384</u>	
Saldo akhir	<u>120,186</u>	<u>156,074</u>	<u>154,400</u>	<u>430,660</u>	Ending balance

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Includes effect of foreign exchange translation \*)



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(v) Pinjaman yang diberikan

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(v) Loans

Loans quality based on economic sector are summarised as follows:

	2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> *)	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:				Rupiah:
Industri pengolahan	4,845,041	91,432	4,936,473	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	3,321,621	7,634	3,329,255	Trade, restaurants and hotels
Pertanian dan perikanan	2,757,587	-	2,757,587	Agriculture and fishery
Jasa-jasa dunia usaha	1,460,362	-	1,460,362	Trade services
Pertambangan	470,823	-	470,823	Mining
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	737,566	-	737,566	Transportation, warehousing and communication
Konstruksi	475,778	-	475,778	Construction
Listrik, gas dan air	181,185	-	181,185	Electricity, gas and water
Lain-lain	834,170	139,190	973,360	Others
Jumlah Rupiah	15,084,133	238,256	15,322,389	Total Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Industri pengolahan	5,486,516	149,928	5,636,444	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	2,824,537	11,565	2,836,102	Trade, restaurants and hotels
Pertanian dan perikanan	955,508	-	955,508	Agriculture and fishery
Jasa-jasa dunia usaha	649,408	-	649,408	Trade services
Pertambangan	2,255,225	-	2,255,225	Mining
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	261,867	-	261,867	Transportation, warehousing and communication
Konstruksi	125,214	-	125,214	Construction
Lain-lain	56,842	19,757	76,599	Others
Jumlah mata uang asing	12,615,117	181,250	12,796,367	Total foreign currencies
Jumlah	27,699,250	419,506 <sup>1)</sup>	28,118,756	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(117,897)	(312,763) <sup>2)</sup>	(430,660)	Less: Allowance for impairment losses
	27,581,353	106,743 <sup>3)</sup>	27,688,096	

\*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi.

1) Pinjaman yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp 280.316 dan Rp 139.190.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp 178.479 dan Rp 134.284.

3) Pinjaman yang diberikan – bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp 101.837 dan Rp 4.906.

\*) Included in "impaired" portfolio are: (i) loans classified as sub-standard, doubtful and loss (non-performing loans) in accordance with Bank Indonesia regulation, (ii) all restructured loans.

1) Loans evaluated by using individual and collective assessment amounted to Rp 280,316 and Rp 139,190, respectively.

2) Allowance for impairment losses calculated by using individual and collective assesment amounted to Rp 178,479 and Rp 134,284, respectively.

3) Loans – net evaluated by using individual and collective assessment amounted to Rp 101,837 and Rp 4,906, respectively.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**30. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**a. Credit risk (continued)**

(v) Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

(v) Loans (continued)

	2011			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> *)	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>
Industri pengolahan	3,762,983	205,251	3,968,234	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	2,031,673	22,636	2,054,309	<i>Trade, restaurants and hotels</i>
Pertanian dan perikanan	1,621,982	-	1,621,982	<i>Agriculture and fishery</i>
Jasa-jasa dunia usaha	1,569,692	-	1,569,692	<i>Trade services</i>
Pertambangan	517,328	-	517,328	<i>Mining</i>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	960,369	36,440	996,809	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Konstruksi	382,232	-	382,232	<i>Construction</i>
Listrik, gas dan air	318,951	-	318,951	<i>Electricity, gas and water</i>
Lain-lain	686,086	80,338	766,424	<i>Others</i>
Jumlah Rupiah	11,851,296	344,665	12,195,961	<i>Total Rupiah</i>
Mata uang asing:				<i>Foreign currencies:</i>
Industri pengolahan	5,514,578	130,168	5,644,746	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	1,193,098	12,333	1,205,431	<i>Trade, restaurants and hotels</i>
Pertanian dan perikanan	868,027	-	868,027	<i>Agriculture and fishery</i>
Jasa-jasa dunia usaha	187,054	-	187,054	<i>Trade services</i>
Pertambangan	1,501,354	-	1,501,354	<i>Mining</i>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	258,711	58,465	317,176	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Konstruksi	95,964	-	95,964	<i>Construction</i>
Lain-lain	68,259	-	68,259	<i>Others</i>
Jumlah mata uang asing	9,687,045	200,966	9,888,011	<i>Total foreign currencies</i>
Jumlah	21,538,341	545,631 <sup>1)</sup>	22,083,972	<i>Total</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(121,826)	(306,468) <sup>2)</sup>	(428,294)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	21,416,515	239,163 <sup>3)</sup>	21,655,678	

\*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi.

\*) Included in "impaired" portfolio are: (i) loans classified as sub-standard, doubtful and loss (non-performing loans) in accordance with Bank Indonesia regulation, (ii) all restructured loans.

1) Pinjaman yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp 465.293 dan Rp 80.338.

1) Loans evaluated by using individual and collective assessment amounted to Rp 465,293 and Rp 80,338, respectively.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp 230.650 dan Rp 75.818.

2) Allowance for impairment losses calculated by using individual and collective assessment amounted to Rp 230,650 and Rp 75,818, respectively.

3) Pinjaman yang diberikan – bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp 234.643 dan Rp 4.520.

3) Loans – net evaluated by using individual and collective assessment amounted to Rp 234,643 and Rp 4,520, respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko pasar**

Bank memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berubah karena adanya perubahan dari harga pasar. Risiko pasar akan muncul berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga dan mata uang, dimana yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, selisih harga kredit dan nilai tukar. Bank memisahkan eksposur risiko pasar menjadi portofolio yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan.

(i) Teknik pengukuran risiko pasar

Sebagai bagian dari manajemen risiko pasar yang dinamis, Bank melakukan berbagai macam strategi lindung nilai, seperti melakukan transaksi *swap* suku bunga untuk menyesuaikan risiko suku bunga yang terasosiasi dengan pinjaman yang diberikan jangka panjang dengan tingkat bunga tetap pada saat suku bunga pasar cenderung naik, atau sebaliknya.

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang berlaku atas posisi keuangan dan arus kas. Direksi menetapkan batasan atas tingkat eksposur yang dapat ditoleransi per mata uang masing-masing dan secara keseluruhan untuk posisi *overnight* dan *intra-day*, dimana eksposur ini akan dimonitor secara harian, menentukan batas maksimum kerugian (*stop loss limit*) & *Management Action Trigger*, untuk kegiatan *trading* maupun *banking books*, serta mekanisme eksposur lindung nilai bila diperlukan.

**30. RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Market risk**

*The Bank takes on exposures to market risk, which is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will change because of changes in market prices. Market risk could arise from having open positions in interest rate and currency, related products, all of which are exposed to general and specific market movements and changes in the level of volatility of market rates or prices such as interest rates, credit spreads and foreign exchange rates. The Bank separates exposures to market risk into either trading or non-trading portfolios.*

(i) *Market risk measurement techniques*

*As part of the dynamic market risk management, the Bank undertakes various hedging strategies, such as entering into interest rate swaps to match the interest rate risk associated with the fixed-rate long-term loans, whenever market interest rate tends to go up, or vice versa.*

(ii) *Foreign exchange risk*

*The Bank takes on exposures to the effects of fluctuations in the prevailing foreign currency exchange rates on its financial position and cash flows. The Board sets limits on the tolerable level of exposure by currency and in aggregate for both overnight and intra-day positions, which are monitored daily, the utilisation of maximum loss limits (stop loss limits) & Management Action Trigger both for trading and banking books, as well as the hedging exposure mechanism (where necessary).*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing  
(lanjutan)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan  
eksposur Bank atas risiko nilai tukar  
mata uang asing pada tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011. Termasuk  
didalamnya adalah instrumen keuangan  
Bank pada nilai tercatat, dikategorikan  
berdasarkan jenis mata uang.

The table below summarises the Bank's  
exposure to foreign currency exchange rate  
risk at 31 December 2012 and 2011.  
Included in the table are the Bank's  
financial instruments by carrying amounts,  
categorised by currency.

	2012									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars	Yen Jepang/ Japanese Yen	Euro/ Euro	Dolar Hongkong/ Hongkong Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Pound sterling Inggris/ Great Britain Pound sterling	Dolar Australia/ Australian Dollars	Lain-lain / Others	Total/ Total	
<b>ASET</b>										<b>ASSETS</b>
Kas	34,697	-	-	-	28,704	-	8,698	-	72,099	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,699,493	-	-	-	-	-	-	-	1,699,493	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	75,220	105,777	16,040	1,866	109,029	26,367	44,270	34,556	413,125	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	144,563	-	-	-	-	-	-	-	144,563	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	576,392	-	-	-	-	-	-	-	576,392	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	170,018	-	-	-	-	-	-	-	170,018	Government Bonds
Tagihan derivatif	279,560	90	16	-	1,098	-	50	1	280,815	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	2,963,120	-	29,657	-	1,466	-	1,114	-	2,995,357	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	12,608,436	7,076	70,762	-	104,711	3,781	1,601	-	12,796,367	Loans
Aset lain-lain	85,692	60	834	1	259	30	37	2	86,915	Other assets
Jumlah aset	18,637,191	113,003	117,309	1,867	245,267	30,178	55,770	34,559	19,235,144	Total assets
<b>LIABILITAS</b>										<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	12,763,267	114,843	142,537	314	344,161	27,081	382,275	27,992	13,802,470	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,668,672	-	-	-	-	-	-	1,972	2,670,644	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	46,277	51	16	-	2	-	50	4	46,400	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,907,622	-	29,657	-	1,466	-	1,114	-	2,939,859	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	963,750	-	-	-	-	-	-	-	963,750	Borrowing
Liabilitas lain-lain	50,751	25	773	557	29,445	-	1,407	9	82,967	Other liabilities
Jumlah liabilitas	19,400,339	114,919	172,983	871	375,074	27,081	384,846	29,977	20,506,090	Total liabilities
Aset/(liabilitas) bersih	(763,148)	(1,916)	(55,674)	996	(129,807)	3,097	(329,076)	4,582	(1,270,946)	Net assets/(liabilities)
<b>REKENING ADMINISTRATIF</b>										<b>OFF-STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ITEMS</b>
Tagihan	5,154,507	111,765	142,280	-	78,786	-	306,189	2,203	5,795,730	Receivables
Liabilitas	4,160,024	113,044	81,559	-	-	3,426	6,977	374	4,365,404	Payables
Rekening administratif - bersih	994,483	(1,279)	60,721	-	78,786	(3,426)	299,212	1,829	1,430,326	Off-Statement of financial position items - net

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing  
(lanjutan)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

		2011									
		Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars	Yen Jepang/ Japanese Yen	Euro/ Euro	Dolar Hongkong/ Hongkong Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Pound sterling Inggris/ Great Britain Pound sterling	Dolar Australia/ Australian Dollars	Lain-lain / Others	Total/ Total	
<b>ASET</b>											
Kas	86,456	-	-	-	80,593	-	9,084	-	-	176,133	<b>ASSETS</b> Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,209,076	-	-	-	-	-	-	-	-	1,209,076	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	76,808	5,953	68,488	300	17,633	56,588	20,672	50,222	296,664	296,664	Current accounts with other banks
Efek-efek	360,108	-	-	-	-	-	-	-	360,108	360,108	Marketable securities
Tagihan derivatif	31,946	41	211	-	-	16	1,074	204	33,492	33,492	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	2,678,690	4,042	10,807	-	4,305	-	-	3,819	2,701,663	2,701,663	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	9,755,748	7,396	16,284	-	101,623	6,960	-	-	9,888,011	9,888,011	Loans
Aset lain-lain	42,513	15	119	2	512	40	4	1	43,206	43,206	Other assets
Jumlah aset	14,241,345	17,447	95,909	302	204,666	63,604	30,834	54,246	14,708,353	14,708,353	Total assets
<b>LIABILITAS</b>											
Simpanan nasabah	7,715,312	18,217	172,472	209	316,923	64,132	501,411	133,828	8,922,504	8,922,504	<b>LIABILITIES</b> Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,782,080	-	-	-	-	-	-	-	1,782,080	1,782,080	Deposits from other Banks
Liabilitas derivatif	86,379	1,466	745	-	-	16	795	225	89,626	89,626	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,617,968	4,042	10,807	-	4,305	-	-	3,819	2,640,941	2,640,941	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	229,838	-	17	230	27,329	8	1,042	622	259,086	259,086	Other liabilities
Jumlah liabilitas	12,431,577	23,725	184,041	439	348,557	64,156	503,248	138,494	13,694,237	13,694,237	Total liabilities
Aset/liabilitas bersih	1,809,768	(6,278)	(88,132)	(137)	(143,891)	(552)	(472,414)	(84,248)	1,014,116	1,014,116	Net assets/(liabilities)
<b>REKENING ADMINISTRATIF</b>											
Tagihan	4,092,712	467,280	87,861	-	119,880	-	526,806	97,164	5,391,703	5,391,703	Receivables
Liabilitas	6,032,829	468,215	3,022	-	2,504	-	48,538	420	6,555,528	6,555,528	Payables
Rekening administratif - bersih	(1,940,117)	(935)	84,839	-	117,376	-	478,268	96,744	(1,163,825)	(1,163,825)	Off-Statement of financial position items - net

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Bank. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Bank DBS Indonesia atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012:

The Bank's sensitivity on foreign currencies is determined using the Net Open Position information that translated into the Bank's main foreign currency. The table below shows the sensitivity of Bank DBS Indonesia's income before tax to movement of foreign exchange rates on 31 December 2012:

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

- (ii) Risiko nilai tukar mata uang asing  
(lanjutan)

Pengaruh pada laba rugi/  
Impact on profit loss  
(Trading book)

Peningkatan/ Increase +5%	Penurunan/ Decrease -5%
---------------------------------	-------------------------------

31 Desember 2012

2,439

(2,439)

31 December 2012

Proyeksi di atas mengasumsikan perubahan nilai tukar untuk semua mata uang asing yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2012, dengan mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

*The projection above assumes changes in exchange rates of all the Bank foreign currency as at 31 December 2012, with assumption that all the other variables were constant at reporting date.*

- (iii) Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berubah akibat adanya perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan akan berubah karena perubahan suku bunga pasar. Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Margin bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut tetapi juga dapat menimbulkan kerugian pada saat terjadi pergerakan yang tidak diharapkan.

Tujuan utama pengelolaan tingkat suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan tingkat suku bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo:

30. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

- (ii) Foreign exchange risk (continued)

- (iii) Interest rate risk

*Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will change because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will change because of changes in market interest rates. The Bank takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may also increase as a result of such changes but may cause losses in the event that unexpected movements arise.*

*The main objective of the management of interest rate risk is to limit the adverse effect of interest rate movements on profit and to enhance earnings within defined parameters.*

*The table below summarises the Bank's exposure to interest rate risks as at 31 December 2012 and 2011 which categorised by the earlier of contractual repricing or maturity dates:*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

		2012							
	Sampai dengan 1 bulan / Up to 1 month	Lebih dari 1 s/d 3 bulan / More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 s/d 6 bulan / More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 s/d 12 bulan / More than 6 months until 12 months	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun / More than 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Tidak dikenakan bunga / Non interest bearing	Jumlah / Total	
<b>Aset</b>									
Giro pada Bank Indonesia	3,066,984	-	-	-	-	-	-	3,066,984	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain-bruto	463,339	-	-	-	-	-	-	463,339	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1,200,493	-	-	-	-	-	1,200,493	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	234,631	473,474	-	816,422	55,303	784,763	-	2,364,593	Marketable securities
Obligasi pemerintah	-	892,559	10,600	182,379	740,636	913,326	-	2,739,500	Government Bonds
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	368,528	368,528	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	830,951	1,107,585	1,244,704	89,745	875	-	-	3,273,860	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	15,789,065	9,521,965	1,554,025	615,062	217,326	421,313	-	28,118,756	Loans
Aset lain-lain	193,068	-	-	-	-	-	39,353	232,421	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>20,578,038</b>	<b>13,196,076</b>	<b>2,809,329</b>	<b>1,703,608</b>	<b>1,014,140</b>	<b>2,119,402</b>	<b>407,881</b>	<b>41,828,474</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>									
Simpanan dari nasabah									<b>Liabilities</b>
- Giro	5,881,491	-	-	-	-	-	-	5,881,491	Deposits from customers
- Tabungan	1,422,522	-	-	-	-	-	-	1,422,522	Current accounts - Savings -
- Deposito berjangka	13,435,721	6,283,659	1,155,248	978,648	9,426	8,162	-	21,870,864	Time deposits -
Simpanan dari bank lain									Deposits from other banks
- Giro dan tabungan	237,776	-	-	-	-	-	-	237,776	Current accounts - and savings -
- Call money	2,021,874	963,750	-	-	-	-	-	2,985,624	Call money -
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	114,645	114,645	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,313,771	619,272	239,740	24,042	239	-	-	3,197,064	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	963,750	-	-	963,750	Borrowing
Liabilitas lain-lain	136,001	-	-	-	-	-	23,540	159,541	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>25,449,156</b>	<b>7,866,681</b>	<b>1,394,988</b>	<b>1,002,690</b>	<b>973,415</b>	<b>8,162</b>	<b>138,185</b>	<b>36,833,277</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Jumlah gap repricing suku bunga</b>	<b>(4,871,118)</b>	<b>5,329,395</b>	<b>1,414,341</b>	<b>700,918</b>	<b>40,725</b>	<b>2,111,240</b>	<b>269,696</b>	<b>4,995,197</b>	<b>Total interest repricing gap</b>

		2011							
	Sampai dengan 1 bulan / Up to 1 month	Lebih dari 1 s/d 3 bulan / More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 s/d 6 bulan / More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 s/d 12 bulan / More than 6 months until 12 months	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun / More than 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Tidak dikenakan bunga / Non interest bearing	Jumlah / Total	
<b>Aset</b>									
Giro pada Bank Indonesia	2,372,328	-	-	-	-	-	-	2,372,328	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain-bruto	337,502	-	-	-	-	-	-	337,502	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	159,980	-	-	-	-	-	159,980	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	167,415	264,198	587,650	107,757	81,798	256,727	-	1,465,545	Marketable securities
Obligasi pemerintah	279,122	228,597	-	12,737	223,577	1,134,524	-	1,878,557	Government Bonds
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	171,061	171,061	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	805,795	860,785	856,897	592,309	-	-	-	3,115,786	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	5,472,927	5,513,170	1,674,776	761,362	1,546,446	7,115,291	-	22,083,972	Loans
Aset lain-lain	146,152	-	-	-	-	-	756,071	902,223	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>9,581,241</b>	<b>7,026,730</b>	<b>3,119,323</b>	<b>1,474,165</b>	<b>1,851,821</b>	<b>8,506,542</b>	<b>927,132</b>	<b>32,486,954</b>	<b>Total assets</b>

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	2011							Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing		
<b>Liabilitas</b>									<b>Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah									Deposits from customers
- Giro	5,273,545	-	-	-	-	-	-	5,273,545	Current accounts - Savings
- Tabungan	1,575,449	-	-	-	-	-	-	1,575,449	Time deposits
- Deposito berjangka	9,977,412	4,563,695	221,194	193,427	15,120	7,255	-	14,978,103	Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain									Current accounts - and savings
- Giro dan tabungan	17,971	-	-	-	-	-	-	17,971	Call money
- Call money	2,825,764	-	-	-	-	-	-	2,825,764	Derivative payables
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	92,086	92,086	Acceptance payables
Liabilitas akseptasi	751,268	633,285	855,171	592,309	-	-	-	2,832,033	Other liabilities
Liabilitas lain-lain	78,485	-	-	-	-	-	751,938	830,423	
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>20,499,894</b>	<b>5,196,980</b>	<b>1,076,365</b>	<b>785,736</b>	<b>15,120</b>	<b>7,255</b>	<b>844,024</b>	<b>28,425,374</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Jumlah gap repricing suku bunga</b>	<b>(10,918,653)</b>	<b>1,829,750</b>	<b>2,042,958</b>	<b>688,429</b>	<b>1,836,701</b>	<b>8,499,287</b>	<b>83,108</b>	<b>4,061,580</b>	<b>Total interest repricing gap</b>

Sebagian besar deposito nasabah dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, adalah berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat suku bunga yang diumumkan, yang disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

A substantial proportion of deposits from customers and loans at floating interest rate is either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga rata-rata untuk Rupiah dan mata uang asing.

The table below summarises the annual average interest rates for Rupiah and foreign currencies.

	2012			2011			
	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars %	Mata Uang Asing Lainnya/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars %	Mata Uang Asing Lainnya/ Foreign Currencies %	
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.43	0.12	-	8.88	1.00	0.40	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6.77	5.21	4.96	8.04	3.90	1.65	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	5.30	4.05	-	6.66	-	-	Government Bonds
Pinjaman yang diberikan	10.54	5.11	4.95	10.69	4.41	4.82	Loans
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	5.75	1.63	1.13	6.49	0.75	0.97	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.50	0.53	0.20	5.57	0.45	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	0.95	-	-	-	-	Borrowing



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Risiko pasar *banking book* disebabkan adanya perubahan suku bunga dan nilai tukar atas aktivitas *banking book*. Risiko suku bunga *banking book* timbul akibat pergerakan suku bunga pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi yang dimiliki Bank, yang dapat berpengaruh pada profitabilitas Bank (*earning perspective*) maupun nilai ekonomis modal Bank (*economic value perspective*).

Pengelolaan risiko pasar *banking book* dilakukan dengan mengoptimalkan struktur laporan posisi keuangan Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank.

Sumber risiko suku bunga *banking book* adalah repricing risk (repricing mismatch antara komponen aset dan liabilitas), basis risk (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), yield curve risk (perubahan bentuk dan slope yield curve) dan option risk (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh waktu). Bank menggunakan repricing gap dan melakukan sensitivity analysis guna memperoleh proyeksi Net Interest Income (NII) dan Economic Value of Equity (EVE).

Simulasi pergerakan 100 bps suku bunga atas portfolio Trading dan ALM *Banking Book*, menunjukkan Bank akan mengalami kerugian jika terjadi peningkatan suku bunga dan sebaliknya Bank akan mengalami keuntungan jika terjadi penurunan suku bunga.

Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss	
Peningkatan/ Increase by 100bps	Penurunan/ Decrease by 100bps

31 Desember 2012

25,356

(25,356)

31 December 2012

Sebagai bagian dari manajemen risiko suku bunga, Bank menetapkan batasan risiko maksimum berupa limit eksposur PV01 yang secara aktif dimonitor dan dilaporkan oleh divisi manajemen risiko.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

Market risk of *banking book* arises due to changes in interest rates and exchange rates in *banking book* activities. *Banking book's* interest rate risk arises from movements in market interest rates as opposed to the position or transactions held by the Bank, which could affect the Bank's profitability (*earnings perspective*) as well as the economic value of the Bank's capital (*economic value perspective*).

*Banking book's* market risk is managed by optimizing the structure of the Bank's statement of financial position to obtain maximum yield at risk level acceptable to the Bank.

The sources of *banking book's* interest rate risk is repricing risk (repricing mismatch between asset and liability components), basis risk (usage of different interest rate reference), yield curve risk (changes in the shape and slope of the yield curve) and the option risk (loan repayment or release of deposit before maturity). The Bank uses the repricing gap and performs sensitivity analysis to obtain the projected Net Interest Income (NII) and Economic Value of Equity (EVE).

Simulation over movement of 100 bps interest rate, in the trading portfolio and ALM *Banking Book*, shows that the Bank will loss if interest rate increase and in other way around the Bank will gain if interest rate decreases.

As part of interest rate risk management, the Bank set a limit of maximum risk PV01 exposure which is active monitored and reported by risk management division.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi kerugian yang timbul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas kepada counterparty dan komitmen kredit kepada debitur. Risiko likuiditas juga disebabkan oleh ketidakmampuan Bank untuk menyediakan likuiditas dengan harga wajar yang akan berdampak kepada profitabilitas dan modal Bank.

Bank melakukan pengawasan posisi aset dan liabilitas berdasarkan jatuh tempo. Pemantauan ini dilakukan untuk memastikan tingkat pengembalian investasi dana pihak ketiga dapat menutup biaya pendanaan. Pengelolaan dan pemantauan terhadap tingkat kecukupan aktiva lancar dilakukan setiap saat untuk menghindari terjadinya ketidakseimbangan pengalokasian dana. Bank juga menjaga likuiditas dalam rangka memenuhi permintaan produk pinjaman, baik produk pinjaman baru dan/atau tambahan plafon pinjaman yang telah ada.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk represents potential loss due to the Bank's inability to meet all financial liabilities as they fall due from its financing cash flows and/or highly quality liquid asset which can be pledge, without negatively impacting the Bank's activities and financial condition. The Bank's liquidity is influenced by the funding structure, asset liquidity, liabilities to counterparty and loan commitment to debtors. Liquidity risk is also caused by inability of the Bank to provide liquidity at fair price that affects profitability and capital of the Bank.

The Bank monitors the assets and liabilities position based on the maturity term. Such monitoring is to ensure that any income from third party funds reinvestment can satisfy the cost of funding. The appropriate level of liquid assets is managed and monitored to maintain liquidity at all times and to avoid undue concentration of funding. The Bank also maintains liquidity in order to satisfy demand for loan products, either new loan products and/or additional credit limits.

	2012					Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas	153,268	-	-	-	-	153,268	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,066,984	-	-	-	-	3,066,984	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	463,339	-	-	-	-	463,339	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	1,200,493	-	-	-	-	1,200,493	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Efek-efek - bruto	234,631	473,474	-	816,422	840,066	2,364,593	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	-	498,559	10,600	182,379	2,047,962	2,739,500	Government Bonds
Tagihan derivatif - bruto	3,687	2,799	6,682	61,626	293,734	368,528	Derivative receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	830,951	1,107,585	1,244,704	89,745	875	3,273,860	Acceptances receivables gross
Pinjaman yang diberikan - bruto	10,374,677	5,775,691	1,698,634	965,403	9,304,351	28,118,756	Loans - gross
Aset lain-lain	232,421	-	-	-	-	232,421	Other assets
	<u>16.560.451</u>	<u>7.858.108</u>	<u>2.960.620</u>	<u>2.115.575</u>	<u>12.486.988</u>	<u>41.981.742</u>	
<b>Dikurangi:</b>							<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(444,525)	Allowance for impairment losses
Jumlah						<u>41.537.217</u>	Total



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	2011					Jumlah/ Total	
	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until	Lebih dari 12 bulan s/d Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah	16,826,406	4,563,695	221,194	193,427	22,375	21,827,097	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,843,735	-	-	-	-	2,843,735	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	33,650	21,902	10,828	5,446	20,260	92,086	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	751,268	633,285	855,171	592,309	-	2,832,033	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	830,423	-	-	-	-	830,423	Other liabilities
Jumlah	21,285,482	5,218,882	1,087,193	791,182	42,635	28,425,374	Total
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>(10,691,506)</b>	<b>1,429,610</b>	<b>2,034,516</b>	<b>707,787</b>	<b>10,837,733</b>	<b>4,318,140</b>	<b>Maturity gap</b>
<b>Jumlah perbedaan jatuh tempo setelah penyisihan kerugian</b>						<b>3,873,314</b>	<b>Total maturity gap net of allowance for possible losses</b>
<b>Rekening administratif</b>							<b>Off-statement of financial position</b>
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (committed)	2,878,246	-	-	-	-	2,878,246	Unused loan facilities (committed)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2012.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2012.

	2012					Jumlah/ Total	
	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until	Lebih dari 12 bulan s/d Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	1,338,057	194,438	253,333	-	4,183,173	5,969,001	Current accounts
Tabungan	337,586	49,309	46,973	-	1,003,645	1,437,513	Savings
Deposito	13,459,000	6,329,336	1,176,695	1,016,445	18,674	22,000,150	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2,260,838	964,092	-	-	-	3,224,930	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	737	2,210	2,210	4,420	965,076	974,653	Borrowings
Liabilitas derivatif	12,521	15,328	12,010	17,824	133,253	190,936	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,313,771	619,272	239,740	24,042	239	3,197,064	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	159,541	-	-	-	-	159,541	Other liabilities
Jumlah	19,882,051	8,173,985	1,730,961	1,062,731	6,304,060	37,153,788	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Risiko operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang timbul akibat dari ketidakcukupan atau kegagalan internal proses, manusia, sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Untuk mengelola risiko operasional, beberapa program mitigasi telah digunakan, seperti misalnya adanya pengendalian internal di dalam proses dan aktivitas, pengelolaan terhadap kelangsungan usaha (*business continuity management*) serta dimilikinya polis asuransi.

Adapun beberapa perangkat dan mekanisme yang tersedia untuk mengelola risiko operasional ini, seperti misalnya dengan melakukan penilaian sendiri terhadap pengendalian (*control self assessment*), proses pelaporan dan pengelolaan kejadian berisiko, kunci indikator risiko, proses pengkajian dan persetujuan produk/aktivitas baru, acuan mengenai proses eskalasi/notifikasi, kunci indikator penilaian terhadap risiko penilaian, pencatatan dan pemantauan temuan-temuan serta analisa dan pelaporan risiko.

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya.

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek (wesel ekspor) dan tagihan akseptasi.

Nilai tercatat dari giro dan penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**30. RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Operational risk**

*Operational risk is defined as the risk of losses from inadequacy or failure of internal processes, people, system, or from external events. For managing the operational risk, some mitigation programs such as the establishment of internal controls in the Bank's process and activities, business continuity management and the purchasing of insurance policies.*

*Some tools and mechanisms available in the Bank to manage the operational risk, such as control self assessment, risk event reporting and management process, key risk indicators, new product/activity review and approval process, significant incident notification protocol, operational risk management key performance indicator, the tracking and monitoring of issue and risk analysis and reporting.*

**e. Fair value of financial assets and liabilities**

*As at 31 December 2012 and 2011, the carrying value of the Bank's financial assets and liabilities approximates their fair value.*

- (i) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other bank, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities (export bills) and acceptance receivables.*

*The carrying amount of floating rate current accounts and placements is a reasonable approximation of fair value.*

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek (wesel ekspor) dan tagihan akseptasi (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek (wesel ekspor) dan tagihan akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek dan tagihan akseptasi adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Sebagian besar pinjaman yang diberikan oleh Bank adalah dalam bentuk tingkat bunga mengambang dan nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iii) Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

**30. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities  
(continued)**

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other bank, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities (export bills) and acceptance receivables (continued)

The estimated fair value of fixed interest bearing placements, marketable securities (export bills) and acceptance receivables is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities and acceptance receivables is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Loans

Loans are stated at carrying amount net of allowance for impairment losses.

Most of the Bank's loans are on variable interest rate and the carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of its fair value.

- (iii) Deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**e. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan  
(lanjutan)**

- (iii) Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain (lanjutan)

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1  
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2  
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Tingkat 3  
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**30. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities  
(continued)**

- (iii) Deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables and other liabilities (continued)

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits, acceptance payables and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed interest-bearing deposits, acceptance payables and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- Level 1  
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2  
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3  
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan  
(lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities  
(continued)

	2012			Nilai Wajar/ Fair Value	
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Efek-efek					Marketable securities
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,102,334	72,249	-	1,174,583	Fair value through - profit or loss
- Tersedia untuk dijual Obligasi Pemerintah	613,618	-	-	613,618	Available-for-sale - Government Bonds
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1,797,689	-	-	1,797,689	Fair value through - profit or loss
- Tersedia untuk dijual	941,811	-	-	941,811	Available for sale -
Tagihan derivatif	-	368,528	-	368,528	Derivative receivables -
Jumlah Aset	<u>4,455,452</u>	<u>440,777</u>	<u>-</u>	<u>4,896,229</u>	Total assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	-	114,645	-	114,645	Derivative payables -
Jumlah Liabilitas	<u>-</u>	<u>114,645</u>	<u>-</u>	<u>114,645</u>	Total Liabilities

31. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

31. CAPITAL RISK MANAGEMENT

Kebijakan manajemen modal Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* dan keuntungan serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return, gearing ratio and the advantages and safety provided by a sound capital position.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

Rasio permodalan Bank berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The Bank's regulatory capital position under the prevailing Bank Indonesia regulation as at 31 December 2012 and 2011 were as follows:



PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (lanjutan)**

**31. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Asset tertimbang menurut risiko			<i>Risk weighted assets</i>
-Tanpa memperhitungkan risiko pasar	31,592,067	26,922,530	<i>Excluding market risk-</i>
-Dengan memperhitungkan risiko pasar	32,522,520	27,325,555	<i>Including market risk-</i>
-Dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional	34,541,544	29,231,048	<i>Including credit, market and operational risk</i>
Modal			<i>Capital</i>
-Modal inti	3,848,496	3,315,950	<i>Core capital-</i>
-Modal pelengkap	<u>339,934</u>	<u>306,945</u>	<i>Supplementary capital-</i>
Jumlah modal	4,188,430	3,622,895	<i>Total capital</i>
Rasio kecukupan modal:			<i>Capital adequacy ratio:</i>
-Tanpa memperhitungkan risiko pasar	13.26%	13.46%	<i>Excluding market risk-</i>
-Dengan memperhitungkan risiko pasar	12.88%	13.26%	<i>Including market risk-</i>
-Dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional	12.13%	12.39%	<i>Including credit, market and operational risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%	<i>Required capital adequacy ratio</i>

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 8% dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

*Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement (measured as 8% of risk-weighted assets) to available capital resources.*

**32. STANDAR AKUNTANSI BARU**

**32. PROSPECTIVE ACCOUNTING  
PRONOUNCEMENT**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menetapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 21 tentang Perjanjian Konstruksi Real Estat serta Pencabutan PSAK (PPSAK) 51 tentang Akuntansi Kuasi Reorganisasi, dimana keduanya akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013.

*Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) has set Interpretation of SFAS 21 about Real Estate Construction Agreement and the Revocation of SFAS 51 about Accounting Quasi-Reorganisation, whereas both will be effective as at 1 January 2013.*

Pada saat ini, tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan ISAK dan PPSAK tersebut kepada Bank.

*At this time, there is no significant impact on the application of those Interpretation of SFAS and Revocation of SFAS to Bank.*